

**PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN KARAKTER DAN DISIPLIN
SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL MUNAWWARAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Mita Hazra

TPG 151700

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PROBLEMATIKA PEMBENTUKAN KARAKTER DAN DISIPLIN
SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL MUNAWWARAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)**



Mita Hazra

TPG 151700

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 20

Hal : -
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mita Hazra

NIM : TPG 151700

Judul Skripsi : Problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2019
Mengetahui
Pembimbing I



Dr.H. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd.I
NIP.196911171994011001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 20

Hal :-

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mita Hazra

NIM : TPG 151700

Judul Skripsi : Problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 3 Mei 2019

Mengetahui

Pembimbing II



Al Ikhwanah, M.Pd.I

NIP.198609132015032003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

PENGESAHAN SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B,35 /D. 11 / PP.009 /05/ 2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Mita Hazra
NIM : TPG. 151700
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin 20 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : 84, 25 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang



Dr. Hj. Armida, M.Pd.I
NIP. 1962122319990032001



Penguji I
Drs. Ilyas Idris, M. Ag
NIP. 196507041993021002


Pembimbing I


Dr. H. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd.I
NIP. 196911171994011001


Penguji II


Fauzan Azmi, M.Pd

Pembimbing II



Al Ihwana, M.Pd.I
NIP. 198609132015032003

Sekretaris Sidang


Drs. Ketjun
NIP. 196308251986021001

Jambi, 30 Mei 2018
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN




Dr. Hj. Armida, M.Pd.I
NIP. 1962122319990032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2019



Mita Hazra

TPG. 151700

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Dengan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan kepada saya dengan memberikan kesehatan dan kemudahan kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. Buat ayahandaku yang bernama AHMADI dan Mak (panggilan untuk Ibundaku) yang bernama MURBIAH terimakasih karena atas setiap doa yang engkau panjatkan dan kerja keras engkau yang bercucuran keringat diseluruh tubuhmu tanpa mengenal lelah. Dirimu yang banting tulang dan rela mempertaruhkan nyawamu demi masa depan anak-anakmu, dan tak pernah mengharap imbalan atas apa yang pernah kalian perjuangkan.

Terimakasih telah merawat dan mendidik Mita sampai sekarang. Dengan ekonomi yang terbatas mak dan ayah telah berhasil membuktikan kepada dunia bahwa mak dan ayah telah mampu memberikan pendidikan yang terbaik buat Mita. Tiada hal yang bisa buat Mita bahagia selain melihat kalian berdua tersenyum bangga atas keberhasilan anak-anakmu yang selalu engkau impikan.

Buat adik-adikku Icha dan Ilmi terima kasih sudah memberikan semangat buat kakakmu. Buat adik-adikku belajar lah dengan giat buatlah ke dua orang tua bangga atas apa yang kita raih untuk masa depan kita. Aamiin

Buat familyku dan sahabat Muslimahku yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. Terimakasih atas bantuan semuanya dan motivasi kalian yang selalu membuat saya bangkit dan terus giat dalam mengerjakan revisi skripsi ini, tanpa kalian semua saya tidak akan bisa seperti sekarang. 😊

MOTTO

كثير الله كرتو جبر لأمالى ووالله جوى رنك المنحسنتها سورة الله رسونفى لكم نكالقد

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Qs. Al-ahzab Ayat 21)*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Problematika pembentuk karakter dan disiplin
siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka
di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah
Kota Jambi**

Mita Hazra
TPG 151700

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentuk karakter dan disiplin siswa dan menemukan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru kelas, Pembina pramuka dan siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan februari sampai dengan April 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan problem kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk pembentuk karakter dan disiplin siswa dilakukan dengan cara latihan rutin mingguan, kegiatan upacara, baris-berbaris. kegiatan ekstrakurikuler pramuka materinya berpedoman pada dasadarma dan SKU. Faktor pendukungnya yaitu dukungan dari kepala Madrasah, Pembina pramuka yang berpengalaman dan sarana prasana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya dukungan dari orang tua murid dan masih kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kata Kunci: *Pembentuk Karakter dan Disiplin dalam pramuka*

**Problem of formation of character and diciline
of students in extracurricular activies scout
in Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah
the city of Jambi**

Mita Hazra
TPG151700

ABSTRACT

This study aims to describe problem that occurs in extracurricular activities scouts in the formation of character and discipline of the formation of the students and find the supporting factor and inhibition of extracurricular activities scout in Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah the city of Jambi.

This is a qualitative research, the subject of this study include the head of school, the class teacher, scout master and student. This research was conducted in February to April 2019. data collection techniques using the instrument in the form of guidelines for observation, interview guidelines, and documentation guidelines.

The results of the study showed the problem of extracurricular activities scout for the formation of character and discipline of the students is carried out by means of a weekly workout routine, activities boy scouts of the material based on the dasadarma and SKU. The supporting factors, namely the support of the head of school, the scout master who is experienced and adequate infrastructure. While inhibiting factor is the lack of support from parents and there is still a lack in students understanding of the importance of extracurricular activities boy scout.

Keywords: *The formation of character and discipline in the scout*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Hingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk melengkapi gelas sarjana strata satu (S1).

Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hantarkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Dengan safa'atnya serta yang telah memberikan bimbingan kepada umat manusia, demi keselamatannya baik dunia maupun diakhirat. Aamiin ya robbal alamin

Ucapan rasa syukur Alhamdulillah yang tak henti-hentinya penulis ucapkan karena penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “ Problematika pembentukan Karakter dan Disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi” yang tujuannya adalah guna untuk melengkapi persyaratan gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini hingga selesai tidak mutlak atas usaha penulis sendiri. Banyak pihak yang ikut serta berpartisipasi dan membantu dalam menyusun skripsi ini. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dan membimbing penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hadri Hasan, MA selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Drs. Mahludin, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Al Ihwana selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Bapak Jamaludin, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarrah dan Ibu Sri Mulyati, S.Pd.I selaku Pembina pramuka yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
5. Sahabat-sahabat seangkatan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersama-sama berjuang bersama penulis, memberikan semangat dan motivasi dari kalian semua telah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu.Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu.

Jambi, 2019



Mita Hazra
TPG151700

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. FokusPenelitian	5
C. RumusanMasalah.....	5
D. TujuanDanManfaatPenelitian.....	6

BAB II TINJAUN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik	
1. Problematika	
a. Problematika pendidikan.....	7
b. Problematika anak didik.....	7
c. Problematika pembentukkan karakter.....	8
d. Problematika pembentukkan disiplin.....	8
2. Karakter	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a.	Pengertian karakter.....	9
b.	Nilai-nilai karakter.....	9
c.	Prinsip-prinsip karakter.....	11
d.	Metode pembentukkan karakter.....	12
e.	Karakter dalam islam.....	13
3.	Disiplin	
a.	Pengertian disiplin.....	16
b.	Pentingnya disiplin.....	16
c.	Proses pembentukkan disiplin dalam diri anak.....	17
d.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan.....	19
e.	Upaya menumbuhkembangkan disiplin siswa.....	19
f.	Pembina disiplin peserta didik.....	19
4.	Kegiatan Ekstrakurikuler	
a.	Pengertian ekstrakurikuler.....	21
b.	Fungsi kegiatan ekstrakurikuler.....	22
c.	Prinsip kegiatan ekstrakurikuler.....	22
d.	Jenis kegiatan ekstrakurikuler.....	23
5.	Pramuka	
a.	Pengertian pramuka.....	23
b.	Tujuan gerakkan pramuka.....	25
c.	Bentuk-bentuk kegiatan pramuka.....	25
d.	Lambang gerakkan pramuka.....	28
B.	Study Relevan	

BAB III METODE PENELITIAN

a.	Pendekatandandesainpenelitian.....	33
b.	Setting dansubjekPenelitian.....	34
c.	Jenis penelitian.....	34
d.	Sumber data penelitian.....	35
e.	TekhnikPengumpulan Data	36
f.	Tehnikanalisis data.....	38

g. Teknik pemeriksaan keabsahan data.....	39
---	----

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum	
a. Historis dan Geografis.....	40
b. Sarana dan Prasarana.....	41
c. Visi dan Misi Madrasah.....	43
d. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah	43
e. Keadaan Guru.....	44
f. Keadaan Siswa.....	46
2. Temuan Khusus	
a. Pembentukan karakter siswa dalam kegiatan pramuka.....	47
b. Pembentukan disiplin siswa dalam kegiatan pramuka.....	52
c. Faktor penghambat.....	56
d. Faktor pendukung.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran	61

DAFTAR PUSTAKA

JADWAL PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan asli Indonesia melihat manusia lebih pada sisi kehidupan psikologisnya. Menurutnya manusia memiliki daya jiwa yaitu cipta, karsa dan karya. Pengembangan manusia seutuhnya menuntut pengembangan semua daya secaraimbang. Perkembangan yang terlalu meniti beratkan pada satu daya saja akan menghasilkan ketidak utuhan perkembangan sebagai manusia. Pendidikan yang menekankan pada aspek intelektual belaka hanya akan menjauhkan peserta didik dari masyarakatnya. Pada beberapa kenyataan yang ada, ternyata pendidikan sampai sekarang ini terkadang hanya menekankan pada pengembangan daya cipta, dan kurang memperhatikan pengembangan olah rasa dan karsa. Jika berkelanjutan terus maka akan berdampak akan menjadikan manusia menjadi kurang humanis dan manusiawi (Agustinud, 2014, hal 7).

Di Indonesia, fungsi dari pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ditegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Sani, 2016, hal. 5).

Investasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup dan memungkinkan seseorang dapat meningkatkan kemampuannya secara terencana. Oleh sebab itu, untuk merencanakan dan mengembangkan karakter anak sangat dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang di maksud bukan hanya merupakan pendidikan formal yang didapat dari sekolah, melainkan pendidikan di lingkungan keluarga sebagai upaya

meningkatkan kualitas anak dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter nya.

Pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Gagasan program pendidikan karakter di Indonesia muncul terkait dengan tujuan pendidikan nasional dan kondisi peserta didik pada saat ini yang mengalami degradasi karakter.

Menurut Ali Mustadi (2011) harapan itu belum sepenuhnya terwujud dengan maksimal, pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih dirasa kurang mampu membentuk atau membina karakter unggul generasi bangsa. Berbagai persoalan moral, budi pekerti, watak atau karakter, masih menjadi persoalan signifikan yang menghambat pembangunan dan cita-cita luhur bangsa kita. Pendidikan di Indonesia ini benar-benar belum berjalan sesuai dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tersebut.

Pemerintah sendiri telah berupaya untuk meningkatkan mutu dengan berbagai cara, akan tetapi karakter anak tetap mengalami kemerosotan moral. Kemerosotan moral pada anak jaman sekarang dikarenakan keterlambatan dan kurangnya pendidikan karakter yang didapat peserta didik di rumah maupun di sekolah. Akhirnya, pemerintah Indonesia mulai kembali menggalakan pendidikan karakter dengan program peningkatan karakter anak sejak dini. Hal ini dapat kita lihat dengan adanya penetapan kegiatan pramuka (Praja Muda Karana) wajib mulai dari siswa sekolah dasar. Program ini dicanangkan beriringan dengan penetapan Kurikulum 2013 yang menjadi penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006. Perubahan selalu digalakan untuk membangun pendidikan yang lebih baik.

Karakter sendiri merupakan kunci keberhasilan manusia seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa inti pendidikan karakter bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik tentang mana yang baik dan mana yang buruk. Namun lebih dari itu, pendidikan karakter adalah proses menanamkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

nilai-nilai positif kepada peserta didik melalui berbagai metode dan strategi yang tepat.

Pengembangan nilai atau karakter dapat dilakukan dengan empat cara yaitu dengan; Diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan cara di masukkan ke dalam mata pelajaran, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya satuan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keseharian di rumah dan dalam masyarakat.

Penelitian ini, akan di bahas mengenai pengembangan nilai atau karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Sekolah - sekolah saat ini belum sepenuhnya menekankan pendidikan karakter, namun masih lebih banyak menekankan pada aspek kognitif. Dalam hal ini, perlu adanya penekanan dalam pendidikan karakter. Salah satunya dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sejak jenjang sekolah dasar. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan satuan pendidikan yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu mata pelajaran.

Menurut Wiyani (2013, hal. 107). Menyatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Pramuka (Praja Muda Karana) merupakan wadah yang sangat tepat dan penting bagi kaum muda untuk belajar dan beraktivitas. Para anggota pada umumnya tumbuh menjadi sosok yang yang bias diandalkan, kaena menguasai berbagai keterampilan penting. Pada Kurikulum yang terbaru, Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa. Dalam pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari kepemimpinan, kebersamaan, social, kecintaan alam, hingga kemandirian (Pah Tim, Hal 3).

Selain itu prinsip dasar kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Oleh karena itu Pembina harus memahi bahwa setiap kegiatan pramuka harus lah didasari prinsip

dasar pramuka. Prinsip dasar pramuka tidak dapat dipisahkan dengan Metode Kepramukaan karena keduanya saling melengkapi. Prinsip dan Metode kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dengan pendidikan lainnya (Kwartir Nasional Nomor 199, 2011. hal 1).

Kegiatan pramuka pembina pramuka dapat menerapkan nilai-nilai dan karakter pada anak, setidaknya dengan tiga cara yaitu: Guru dapat menjadi seorang yang penyayang yang efektif, menyayangi dan menghormati murid-murid, membantu mereka meraih sukses di sekolah, membangun kepercayaan diri mereka, dan membuat mereka mengerti apa itu moral dengan melihat cara guru mereka memperlakukan mereka dengan etika yang baik. Guru dapat menjadi seorang model, yaitu orang-orang yang beretika yang menunjukkan rasa hormat dan tanggung jawabnya yang tinggi. Guru dapat menjadi mentor yang beretika. Namun, tidak semua guru dapat menggunakan pengaruh etikanya dalam hal positif tersebut. Beberapa guru memperlakukan siswa dengan kurang baik sehingga menjatuhkan kepercayaan diri siswa. Walaupun demikian, banyak pula guru hebat yang memberi model dan mampu membangun karakter anak didiknya menjadi baik dan lebih baik.

Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka, siswa sejak dini dilatih untuk menumbuhkan kedisiplinan yang baik. Rangkaian kegiatan pramuka, misalnya kegiatan upacara, peraturan baris-baris (PBB) sarat dengan penanaman disiplin. Setiap kegiatan yang dijalani melatih siswa untuk senantiasa menaati aturan dan tata tertib yang ada. Jadi, kegiatan pramuka mempunyai peran yang penting dalam menata perilaku disiplin siswa melalui pembiasaan yang dilakukan pada setiap kesempatan. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kepramukaan merupakan salah satu pendidikan ekstrakurikuler yang sangat tepat untuk siswa sekolah dasar. Maka tidak heran apabila dalam Permendikbud No 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler menempatkan pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib di Madrasah Ibtidaiyyah. Salah satu Madrasah yang menerapkan pendidikan kepramukaan adalah Madrasah Ibtidaiyyah Al Munawwaah Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah merupakan salah satu Madrasah yang ada di Kota Jambi yang menyelenggarakan beberapa macam kegiatan Ekstrakurikuler Diantaranya Ekstrakurikuler Dokter Kecil, Drum Band Dan Pramuka. Sebagai kegiatan yang wajib, kegiatan Pramuka diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan V yang termasuk dalam golongan Pramuka Siaga. Untuk kelas VI sendiri hanya mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada semester ganjil, karena pada semester genap lebih di fokuskan untuk mengikuti les dan persiapan menghadapi Ujian Nasional.

Berdasarkan Observasi di Madrasah Al-Munawwarah tanggal 21 Oktober 2018 diperoleh data bahwa tingkat kedisiplinan siswa tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan lebih dalam melalui penelitian yang berjudul “Problematika Pembentukan Karakter dan Disiplin siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti memfokuskan penelitian pada aspek Problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyyah Al Munawwaroh Kota Jambi yang diikuti oleh siswa kelas III, IV dan V.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembentukan karakter siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
2. Bagaimana pembentukan disiplin siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter dan disiplin siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembentuk Karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- b. Untuk mengetahui pembentuk Disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai Pembentuk karakter dan disiplin siswa yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi

b. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan Pendidikan Karakter dan Disiplin siswa yang efektif, dan secara khusus bagi para tenaga pendidiknya.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah, dalam memperbaiki karakter dan disiplin siswa sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal

c. Bagi siswa

Dapat membentuk karakter dan disiplin siswa-siswi pada kehidupan sehari-hari dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Problematika

Problematika sebagai hal yang belum dapat dipecahkan yang dapat menimbulkan permasalahan (Departemen pendidikan dan kebudayaan, 2002 hal 276). Masalah itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu persoalan atau kendala yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dan harapan yang diharapkan dapat terselesaikan.

Menurut kamus besar Indonesia, problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu (Anonim, 2011 hal 394).

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati pendidikan sebagai suatu aktivitas yang merupakan proses itu banyak dijumpai problem yang memerlukan pemikiran pemecahannya.

1. Problem pendidikan

Masalah yang berkaitan dengan pendidikan, baik pendidikan didalam keluarga, disekolah maupun di masyarakat cukup banyak sekali.

- a) Problem kemampuan ekonomi
- b) Problem kemampuan pengetahuan dan pengalaman
- c) Problem kemampuan skill
- d) Problem kewibawaan
- e) Problem kepribadian
- f) Problem sikap
- g) Problem sifat
- h) Problem kebijaksanaan
- i) Problem kerajinan
- j) Problem tanggung jawab
- k) Problem kesehatan, dan sebagainya.

2. Problem anak didik

Problem yang berkaitan dengan anak didik juga tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan, dipikirkan, dan dipecahkan. Karena anak didik adalah

pihak yang digarap untuk dijadikan manusia yang diharapkan, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Adapun problem yang ada pada anak didik diantaranya:

- a) Problem kemampuan ekonomi keluarga
- b) Problem intelegensi
- c) Problek bakat dan minat
- d) Problem pertumbuhan dan perkembangan
- e) Problem kepribadian
- f) Problem sikap
- g) Problem sifat
- h) Problem kerajinan dan ketekunan
- i) Problem pergaulan
- j) Problem kesehatan (Ahmadi dan Uhbiyati, 2003 hal 255-257).

3. Problem pembentukkan karakter

- a) Faktor Insting (naluri) merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.
- b) Kebiasaan adalah tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.
- c) Suara batin, didalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin.
- d) Keturunan adalah suatu faktor yang dapat mempengaruhi pembuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat terlihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya sekali pun sudah jauh (Zubaedi, 2012 hal 177-179).

4. Problem pembentukkan disiplin

Adapun faktor penyebab lemahnya disiplin seseorang sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- a) Diri sendiri, kita harus memiliki keinginan yang kuat untuk merubah sikap malas kita menjadi lebih baik lagi dan bisa menerapkan nilai-nilai kedisiplinan
- b) Keluarga, pihak keluarga dalam menerapkan kedisiplinan juga mempunyai peran penting, karena keluarga pun berhak untuk mengatasi anak-anaknya untuk memilih pergaulan.
- c) Lingkungan, pergaulan dilingkungan sekitar juga sangat berpengaruh terhadap anak-anak remaja. Masa-masa remaja dapat membuat kita salah tingkah, karena kita berpikir kita sudah lebih dewasa dari sebelumnya.
- d) Teman, teman juga dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dapat menjadi anak yang baik atau menurut kepada peraturan yang telah ditetapkan oleh bantuan teman-teman yang ada disekitarnya (Slameto, 2013 hal 45).

B. Karakter

1. Pengertian karakter

Menurut kamus besar Indonesia (2008) Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik yang terpatrit dalam diri dan perilaku (Kementrian pendidikan Nasional 2010). Dalam pengertian yang sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk megajar nilai-nilai kepada para siswanya (winto, 2010).

Karakter adalah sesuatu yang baik, misalnya terkait dengan sikap jujur, toleransi, kerja keras, adil, dan amanah. Akan tetapi tanpa disertai iman yang kuat kepada Allah karakter tersebut akan melampauin batas-batas ajaran agama islam (Sani.Dkk, 2016, hal 8).

2. Nilai-nilai karakter

Dalam kaitan implementasi nilai-nilai dan proses pendidikan bagi anak di laksanakan dengan maksud memfasilitasi mereka untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang yang menjadi memiliki kualitas moral, kewarganegaraan, kebaikan, kesantunan, rasa hormat, kesehatan, sikap kritis, keberhasilan, kebiasaan, insan yang kehadirannya dapat diterima dalam masyarakat, dan kepatuhan. Dalam hal ini mengutip Lickona (1991), “ pendidikan karakter secara psikologis harus mencakup dimensi penalaran berlandaskan moral, dan perasaan berlandaskan moral, dan perilaku berlandaskan moral (Muchlas, Dkk. 2013, hal. 50).

Dalam kaitan ini pada Draf Gran Design pendidikan karakter diungkapkan nilai-nilai yang terutama akan dikembangkan dalam budaya satuan pendidikan formal dan nonformal, dengan penjelasannya adalah sebagai berikut :

- a) Jujur Menyatakan apa adanya, terbuka, konsisten antara apa yang dikatakan dan dilakukan (berintegritas), berarti karena benar, dapat dipercaya dan tidak curang.
- b) Tanggung Jawab yaitu, melakukan tugas sepenuh hati, bekerja dengan etos kerja yang tinggi, berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik, mampu mengontrol diri dan mengatasi stress, berdisiplin diri, akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.
- c) Cerdas yaitu, berpikir secara cermat dan tepat, bertindak dengan penuh perhitungan, rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi efektif dan empatik, bergaul secara santun, menjunjung kebenaran dan kebajikan, mencintai Tuhan dan lingkungan.
- d) Sehat dan Bersih yaitu, menghargai ketertiban, keteraturan, kedisiplinan, terampil menjaga diri dan lingkungan, menerapkan pola hidup seimbang.
- e) Peduli yaitu, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengarkan orang lain, mau berbagi, tidak mau mengambil keuntungan orang lain, tidak merendahkan orang lain, mampu

bekerjasama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, cinta damai dan menghadapi persoalan.

- f) Kreatif yaitu, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, kritis, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, menampilkan sesuatu secara luar biasa (unik), memiliki ide baru, ingin terus berubah, dapat membaca situasi dan memanfaatkan peluang baru.
- g) Gotong royong yaitu, mau bekerja sama dengan baik, berprinsip bahwa tujuan akan lebih mudah dan cepat tercapai jika dikerjakan bersama-sama, tidak memperhitungkan tenaga untuk saling berbagi sesama, mau mengembangkan potensi diri untuk dipakai saling berbagi agar mendapatkan hasil yang terbaik, tidak egoistis.

3. Prinsip – prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Kemendiknas (2010) memberikan rekomendasi 10 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunikasi sekolah yang memiliki kepedulian.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagai tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i. Adanya pembagian pemimpn moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
- j. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter (Gunawan, 2017, hal. 35).

4. Metode Pembentukan Karakter

Berbicara mengenai pembentukan karaktersama dengan berbicara mengenai tujuan pendidikan. Pembentukan karakter dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik akan membentuk akhlak anak yang baik.

Ada beberapa metode yang sering ditetapkan dalam mengembangkan karakter anak. Metode tersebut pada umumnya harus diterapkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi. Sering kali seorang Pendidik (guru atau orang tua) harus menerapkan beberapa metode secara terintegritas, misalnya mengajak anak berpikir bijak dan memberikan contoh perilaku yang bijaksana (Sani Dkk, 2016, hal. 22).

Berikut ini metode yang dapat diterapkan dalam mengembangkan karakter :

- a. Menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku dan membimbing anak untuk berperilaku sesuai teladan yang di tunjukkan. Seseorang anak tidak akan mengikuti petunjuk jika orang yang memberikan petunjuk tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Membiasakan anak untuk melakukan tindakan yang baik. Misalnya, menghormati orang tua, berlaku jujur, pantang menyerah, berlaku sportif, memberikan perhatian, menolong orang lain, dan berempati.
- c. Berdiskusi atau mengajak anak memikirkan tindakan yang baik, kemudian mendorong mereka untuk berbuat baik.

d. Bercerita dan mengambil hikmah dari sebuah cerita, metode ini cocok diterapkan pada anak yang masih kecil karena anak kecil senang mendengarkan cerita. Orang tua dapat menceritakan tentang kisah para nabi atau fable dengan bantuan buku cerita. Membangun karakter anak harus dimulai sedini mungkin atau jika perlu sejak dilahirkan. Membangun karakter anak harus dilakukan secara terus menerus dan terfokus karena karakter tidak dilahirkan, namun diciptakan.

Dengan pembentukan karakter, orang tua dan guru dapat mengembangkan semua potensi anak sehingga menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang menyeluruh juga dapat ditunjukkan untuk membentuk manusia pembelajar sepanjang hayat yang sejati. Pada kajian ini dijelaskan tentang metode pendidikan karakter di sekolah dan pendidikan karakter oleh orang tua.

Keberhasilan pembentukan karakter disatuan pendidikan/sekolah dapat tercapai dengan keterlibatan semua warga sekolah, keluarga dan anggota masyarakat. Peran guru di sekolah sangat berpengaruh terhadap efektifitas penerapan pendidikan karakter. Pendidikan karakter kuat dan cerdas yang diperlukan. Contoh pendidikan karakter di sekolah yaitu menanamkan nilai-nilai disiplin, jujur dan toleran sehingga pendidikan karakter menjadi salah satu solusi menampilkan sosok pemimpin yang jujur dan bertanggung jawab (Marzuki, 2012, vol 34).

5. Karakter Dalam Islam

Sosok karakter yang dapat dijadikan contoh sepanjang masa adalah karakter Rasulullah Saw. Rasulullah memiliki akhlak mulia yang demuanya merupakan sifat-sifat yang di anjurkan Allah Swt. Sifat-sifat yang dapat diterapkan sebagai karakter manusia sebenarnya merupakan sebagian kecil karakter atau sifat yang dimiliki Allah dalam Asma'ul Husna (Helmawati, 2014, hal. 161).

Beberapa karakter berdasarkan Asma'ul Husna yang dapat diaplikasikan manusia dalam kehidupan sehari-harinya khususnya dalam keluarga, di antaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



a. Karakter berima dan bertaqwa kepada Allah Swt

Karakter yang paling utama yang hendaknya dibentuk pada masa anak dan keluarga adalah karakter beriman dan bertaqwa. Karakter beriman yaitu orang yang hatinya lebih sibuk memperhatikan dan memikirkan apa-apa yang di perintah Allah guna dilaksanakan dan menjauhi apa-apa yang dilarang olehnya. Sedangkan taqwa adalah iman yang di sertai amal (amalan-amalan yang baik yang diperintah Allah SWT).

b. Karakter Pengasih

Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan yang diakibatkan karena kekurangannya. Sebagaimana Allah yang Maha Pengasih, manusia hendaknya memiliki sifat pengasih terhadap sesama manusia dan makhluk ciptaan Tuhan. Berikan apa yang diperlukan orang lain karena Allah, karena mungkin suatu saat nanti kita pun akan membutuhkan uluran dari tangan orang lain.

c. Karakter Penyayang

Semua makhluk memerlukan rasa sayang untuk dapat bertahan hidup. Manusia memiliki kodrat untuk menyayangi dan disayangi. Rasa sayang dapat memberikan motivasi untuk bertahan dan berkembang lebih baik lagi. Rasa sayang dapat mengakibatkan keberlangsungan hidup seseorang.

d. Karakter bertanggung jawab

Setiap manusia akan di minta pertanggung jawaban atas apa yang telah diperbuatnya. Mengingat setiap perbuatan dan perhitungannya, hendaknya manusia menggunakan akal pikiran dan hati sebagai penentu akankah ia berbuat baik atau akankah ia hanya mengikuti hawa nafsunya dan mengindahkan hati serya akal sehatnya.

e. Karakter Menjaga

Untuk dapat menjaga dan melindungi diri dan keluarganya, setiap manusia hendaknya menata dirinya agar memiliki kekuatan sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mampu menjadi pelindung seluruh anggota keluarga dan berbagai ancaman serta bahagia dunia dan akhirat.

f. Karakter Mencipta

Manusia diberikan akal untuk bias dipergunakan, salah satunya untuk dapat menggali dan mengelola alam. Banyak dari hasil alam yang dikelola sehingga lahirnya kreativitas dan para (ahli) yang bermanfaat bagi orang banyak.

g. Karakter Pemaaf

Tidak ada manusia yang sempurna. Setiap manusia memiliki kelemahan dan kekhilafan. Ketika orang lain melakukan kesalahan alangkah mulianya ketika kita memberikan maaf dan memberikan kesempatan kedua pada orang tersebut untuk memperbaiki kesalahannya.

h. Karakter Jujur

Kejujuran adalah perihal yang paling langka dan sulit untuk mencari manusia yang jujur dizaman sekarang ini merupakan suatu keniscayaan untuk membentuk anak agar memiliki sifat jujur. Maka dari itu hendaknya orang tua menanamkan sifat ini sejak kecil dan orang tua pun harus mencontoh serta memberikan teladan atau bersikap jujur.

i. Karakter Penjaga Amanah

Amanah adalah sesuatu yang dipercaya untuk dijaga atau dijalankan. Menjaga amanah berarti menjaga kepercayaan orang lain. Amanah dapat saja diberikan atau diterima dari siapa saja.

j. Karakter Bijaksana

Sifat dan bersikap bijaksana tentu saja dapat diperoleh melalui pengalaman dan pembelajaran dari kematangan pemikiran dan tindakan seseorang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Disiplin

1. Pengertian disiplin

Secara bahasa, kata disiplin berasal dari bahasa latin, yaitu *Discere* yang berarti belajar. Dari kata tersebut timbul kata *Disiplina* yang memiliki arti pengajaran atau pelatihan. Saat ini kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin berarti kepatuhan atau tunduk kepada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Penerapan disiplin yang baik dan kuat dalam proses pendidikan akan menghasilkan mental, watak dan kepribadian yang kuat. Disekolah anak didik belajar disiplin, seperti dalam belajar membaca, belajar mencintai buku, dan belajar bagaimana caranya belajar. Semua ini akan berhasil apabila guru dapat mendisiplinkan diri (Yamin dan Ansari, 2008).

Kohlberg (Widodo, 2013) menyatakan bahwa perilaku disiplin akan lebih mudah tumbuh dan berkembang bila muncul dari kesadaran dalam diri seseorang. Bernhardt (Widodo, 2013) melihat kedisiplinan sebagai suatu yang positif, yaitu (1) melatih, bukan mengoreksi, (2) membimbing dan bukan menghukum, (3) mengatur konsisi belajar, dan bukan hanya menghalangi dan melarang. Disiplin yang berarti positif cenderung bersifat membimbing dan menciptakan situasi serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan prestasi siswa. Keadaan yang demikian akan membuat siswa bersikap patuh dengan senang hati, sehingga mendorong tumbuhnya kesadaran terhadap disiplin (Ihsan, 2018. Vol 2. Hal 3).

2. Pentingnya Disiplin

Salah satu upaya yang esensial maknanya adalah mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Dengan demikian, upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tersebut menunjukkan perlu adanya posisi dan tanggung jawab dari orang tua. Karena orang tua berkewajiban meletakkan dasar-dasar disiplin diri kepada anak, dan bersama sekolah masyarakat dikembangkan disiplin diri itu. Disiplin diri merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak karena dengannya ia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral. Dengan demikian, anak tidak hanyut oleh arus globalisasi, tetapi sebaliknya ia mampu mewarnai dan mengakomodasi.

Bantuan orang tua dalam meletakkan dasar-dasar dan pengembangan disiplin diri anak adalah menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong anak memiliki dasar-dasar disiplin diri dan dalam pengembangannya melibatkan dua subjek yaitu: 1.) Orang tua sebagai pendidik, dan 2) anak sebagai si terdidik. Bantuan orang tua terhadap anak memiliki dasar-dasar disiplin diri dan mengembangkannya merupakan suatu pekerjaan dari pendidik. Dalam hal ini, pendidik dapat mempengaruhi atau memasukkan sesuatu yang bersifat psikologis kepada si terdidik agar mau bekerja sama dalam pencapaian tujuan sehingga akhirnya dapat mengerjakan sendiri (Shohib, 1998, hal. 11-12).

Dengan demikian, bantuan mereka di tangkap oleh anak secara utuh sehingga memudahkan untuk menangkap dan mengikutinya. Misalnya, sebelum menyuruh anak untuk shalat, terlebih dahulu mereka telah mengajarkan dan atau segera menegakkan shalat. Teladan ini menjadi dasar timbulnya kepercayaan dan kewibawaan orang tua atau pendidik dalam diri anak-anak.

3. Proses Pembentukan Disiplin Diri dalam Diri Anak

Pada awal proses belajar perlu adanya upaya orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan cara: (1) Melatih, (2) Membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral. Jika anak telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terlatih dan terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral maka (3) Perlu adanya control orang tua untuk mengembangkannya. Ketiga upaya ini dinamakan control eksternal. Kontrol yang berisonansi demokrasi dan keterbukaan ini memudahkan anak untuk menginternalisasi nilai-nilai moral. Kontrol Esternal ini dapat menciptakan dunia kebersamaan yang menjadi syarat esensial terjadi penghayatan bersama antara orang tua dan anak. Kontrol diri memiliki subtansi asesmen diri, perekaman diri, determinasi diri terhadap penguatan, dan administrasi diri terhadap penguatan.

Asesmen diri dapat diartikan dalam hal ini orang tua dituntut untuk membantu anak agar dapat membaca perilaku-perilakunya. Apakah mereka telah melakukan penyimpangan terhadap nilai-nilai moral atau telah melakukan tindakan sesuai dengan nilai-nilai moral. Perekam diri artinya dalam kondisi ini anak-anak telah mampu membedakan antara perilaku-perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai moral, berdasarkan kesadaran diri (kata hati).

Jika anak telah memiliki kemampuan ini maka setiap tindakan akan didahului oleh pertanyaan “ apa yang seharusnya saya lakukan?” yang jawabannya akan senantiasa dirujuk pada nilai moral utama. Determinasi diri artinya orang tua dituntut mampu membaca dunia anak dalam memberikan ganjaran atau hukuman bagi setiap perilaku yang bersiplin diri atau atau perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai moral.

Sedangkan Administrasi diri artinya orang tua dituntut untuk senantiasa memberikan ganjaran manakala mereka mampu menunjukka perilaku yang sesuai dengan sumber nilai yang memiliki kebenaran absolut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manakala setiap orang tua dalam membantu anak untuk memilki control diri telah melakukan hal-hal diatas, berarti mereka telah mampu: (1) membantu anak memiliki managmen diri, (2) melakukan intervensi kognitif pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diri anak, (3) memberikan atribusi positif kepada anak, dan (4) memberikan hukuman yang tepat.

4. Faktor faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan

Sikap disiplin akan terwujud jika disiplin ditanamkan secara serentak disemua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan pendidikan, pekerjaan, bahkan pada level bangsa dan Negara. Penanaman disiplin harus berlanjut dengan pemeliharaan disiplin dan pembinaan terus menerus, karena disiplin sebagai sikap mental yang dapat berubah dan dapat di penerahui lingkungan sekitar Factor yang mempengaruhi terciptanya disiplin sekolah adalah:

- a. Faktor internal, merupakan elemen yang berasal dari sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Kedisiplinan yang dipengaruhi factor internal ini seperti, Minat dan emosi.
- b. Faktor eksternal, merupakan faktor yang memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam mempengaruhi kedisiplinan sekolah yang meliputi sanksi dan hukum, situasi dan kondisi sekolah (Ihsan, 2018, Vol. 2, hal. 4).

5. Upaya Menumbuhkembangkan Disiplin Siswa

Disiplin Salah satu aktivitas yang dapat diterapkan dalam membentuk kedisiplinan pada siswa adalah dengan menetapkan jadwal kegiatan, aturan, dan sanksi yang ketat disekolah (Sani, 2011). Disiplin sangat dibutuhkan untuk untuk membentuk siswa yang mampu bekerja keras dengan gigih dan bersemangat yang tentu saja harus dilakukan secara cerdas. Aspek disiplin juga akan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas dan sungguh-sungguh dalam berupaya mencapai sesuatu yang diinginkan.

6. Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Pembinaan disiplin peserta didik merupakan salah satu kajian dalam memahami manajemen peserta didik (Eka Prihatin, 2014, hal. 93).

Dalam mempelajari pembinaan peserta didik, kita dapat menganalisis sebagai berikut:

a. Disiplin kelas

Disiplin kelas (dirjen PUOD dan dirjen Dikdasmen, 1996, 10) adalah: keadaan tertib dalam suatu kelas yang didalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang telah ditetapkan. Dengan disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiapan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah. Satu keuntungan dari disiplin adalah siswa belajar dengan hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan.

Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan siswa akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada siswa dalam batas-batas kemampuannya. Akan tetapi juga kalau kebebasan siswa terlampaui di kurangi atau dikekang dengan peraturan maka siswa akan berontak dan mengalami frustrasi dan kecemasan.

Ada beberapa langkah untuk membantu mengembangkan disiplin yang baik di kelas, yaitu sebagai berikut:

b. Perencanaan

Ini meliputi membuat aturan dan prosedur, dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar. Jauh sebelum siswa datang, guru harus mencoba meramalkan organisasi apa yang diperlukan dan menentukan bagaimana merespons masalah yang tak terelakkan.

c. Mengajar siswa bagaimana mengikuti aturan

Pekerjaan ini harus dimulai pada hari pertama masuk kelas. Hasil dari penelitian yang kita bahas dalam bab ini menunjukkan bahwa beberapa minggu pertama dalam kelas adalah masa kritis dalam mengembangkan pola-pola disiplin yang efektif dan

komunikasi yang baik antar guru dan siswa. Dalam rangkaian system pengelolaan kelas yang sukses, guru harus mempertahankan disiplin dan komunikasi yang baik. Salah satu cara yang terbaik adalah mencegah masalah dari semua kejadian.

d. Rerespon secara tepat dan konstruktif ketika masalah timbul

Contoh, apa yang kita lakukan ketika siswa menantang kita secara terbuka dimuka kelas; ketika seorang siswa menanyakan kita bagaimana menyelesaikan masalah yang sulit, ketika kita menangkap seorang siswa yang mencontek ketika seorang siswa hilang dan tidak mau berpartisipasi.

e. Penanggulangan Pelanggaran Disiplin

Penanggulangan pelanggaran disiplin kelas perlu dilaksanakan secara penuh kehati-hatian, demokratis da edukatif. Cara-cara penanggulangan dilaksanakan secara bertahap dengan tetap memperhatikan jenis gangguan yang ada dan siapa pelakunya, apakah dilakukan oleh individu atau kelompok.

f. Disiplin siswa

Disiplin siswa dapat ditumbuhkan jika iklim sekolah menunjukkan kedisiplinan. Siswa baru akan segera menyesuaikan diri dengan situasi sekolah. Jika situasi sekolah disiplin, siswa akan ikut disiplin. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam membentuk disiplin sekolah, mulai dari merancang, melaksanakan dan menjaganya.

D. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan waktu libur sekolah yang dilakukan baik disekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya (Kamus besar Bahasa 223 2007 hal).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Eksrtakulikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena memberikan nilai tambah bagi para siswa dan dapat menjadi barometer perkembangan/ kemajuan sekolah yang sering kali diamati oleh orang tua siswa maupun masyarakat. Dengan adanya kegiatan ekstra tersebut diharapkan suasana sekolah semakin lebih hidup (Departemen Agama, 2005 hal 9).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dilembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat diluar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah di miliki peserta didik.

2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Mengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka. Social, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik. Kreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan Suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan estrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan Aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut ke ikut sertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos Kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- f. Kemanfaatan Sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Krida, meliputi Kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- b. Karya Ilmiah, meliputi kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, Penelitian.
- c. Latihan/Lomba Keberkatan / Prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- d. Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya (Eka Prihatin, 2014 hal 117-178)

E. Pramuka

1. pengertian pramuka

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan Pramuka, yang meliputi pramuka siaga (7-10 tahun), Pramuka Penggalang (11-15 tahun), Pramuka Penegak (16-20 tahun), dan Pramuka Pendega (21- 25 tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing.

Kepramukaan adalah Proses Pendidikan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan sehat, teratur, terarah praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sasaran akhirnya pembentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur, kepramukaan adalah system pendidikan kepramukaan yang disesuaikan dengan keadaan kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia (Pah Tim, hal. 12).

Pendidikan dalam kepramukaan dimaksudkan dan diartikan secara luas sebagai suatu proses pembinaan yang berkesinambungan bagi sumber daya manusia pramuka, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasarannya menjadikan mereka manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat (Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. SK Kwarnas No.203, 2009, hal. 2).

Seorang anggota pramuka diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan sekitarnya, baik lingkungan rumah,sekolah, dan masyarakat. Karena, mereka telah mendapatkan proses pendidikan dari segi mental dan spiritual. Selanjutnya menjadi generasi penerus bangsa yang tanggung jawab dan memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik yang kemudian membawa Negara ke arah yang lebih baik

- a) Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
- b) Pramuka adalah warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya pramuka dan dharma pramuka.
- c) Kerpamukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.
- d) Pendidikan kepramukaan adalah Proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup,dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.
- e) Gugus depan adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggaraan pendidikan kepramukaan.

- f) Pusat pendidikan dan pelatihan kepramukaan adalah satuan pendidikan untuk mendidik, melatih, dan memberikan sertifikasi kompetensi bagi tenaga pendidik kepramukaan (Undang-undang Republik Indonesia No.12, 2011, hal 3).

2. Tujuan Gerakan Pramuka

Tujuan gerakan pramuka adalah mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia dengan tujuan agar setiap pramuka:

- a. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berpatriot, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b. Menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan lingkungan (Pah Tim, hal. 13).

3. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pramuka

- a. Baris-Berbaris

Baris-berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Maksud dan tujuan baris baris adalah menumbuhkan sikap jasmani yang tegak tangkas, rasa persatuan, rasa disiplin, dan tanggung jawab.

Pramuka menumbuhkan sikap jasmani yang tegak tangkas yaitu mengarahkan pertumbuhan tubuh yang di perlukan oleh tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankan tugas pokok tersebut dengan sempurna. Arti dari rasa persatuan yaitu rasa nasib

sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas. Arti dari ras disiplin yaitu mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang ada pada hakikatnya tidak lain dari pada keikhlasan penyisihan pilihan hati sendiri. Sedangkan yang dimaksud rasa tanggung jawab yaitu keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang akan dapat merugikan.

b. Upacara

Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilaksanakan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting, seperti upacara adat, upacara pelantikan, upacara pembinaan tanda penghargaan, upacara peringatan, dan upacara lainnya (Jana T. Angga diedja, hal. 43).

Upacara dalam gerakan pramuka diselenggarakan sebagai bentuk pendidikan, di dalam upacara terdapat beberapa peraturan yang harus ditaati dan dijalankan oleh seluruh peserta upacara. Saat upacara juga terdapat bimbingan langsung dari pembina pramuka, bimbingan di sini diartikan sebagai pengarahan tata urutan upacara dan pemberian sambutan dari pembina upacara, pengarahan tata urutan upacara membiasakan bersikap disiplin, teratur, tertib. Sedangkan sambutan dari pembina upacara akan lebih bermakna untuk pramuka karena mendapatkan sentuhan kata-kata pengarahan dari pembina upacara yang menggugah semangat dan jiwa peserta upacara.

Dasar hukum upacara dalam gerakan pramuka menurut kwarit nasional nomor 178 Tahun 1979 yaitu tentang petunjuk penyelenggaraan upacara dalam gerakan pramuka mengandung unsur-unsur pokok sebagai berikut:

- 1) Bentuk barisan yang digunakan oleh peserta didik disesuaikan dengan perkembangan jiwa peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Bentuk barisan upacara pada satuan penegak adalah lingkaran karena perhatian dan perkembangan jiwanya masih terpusat pada orang tua atau Pembina (wiyani, hal. 178).

c. Permainan

Kegiatan membina pramuka penegak berarti mendalami dunia penegak, dunia anak yang perlu diterjuni baik secara psikis maupun pendekatan lainnya. Untuk itu, perlu dikenal dasar kodrati dan didaktis, pertumbuhan dan perkembangannya dalam rangka memantau anak memperoleh perkembangan sumber daya manusia yang optimal. Dengan demikian selayaknya hubungan yang terjadi antara peserta didik dan pembinanya adalah hubungan kemitraan yang bersifat edukatif.

Seorang pembina pramuka penegak harusnya mendalami keadaan peserta didik, memahami kebutuhan peserta didik, dan menyesuaikan diri, menjadi pembina aktif dan mampu menjadi seorang sahabat, tentunya dalam bentuk yang edukatif. Oleh karena itu dalam kegiatan kepramukaan juga terdapat permainan-permainan yang menyenangkan serta mengandung nilai pendidikan agar kegiatan lebih menyenangkan dan tidak membosankan untuk peserta didik seorang pembina pramuka harus kreatif dalam memberikan permainan, di dalamnya tidak hanya kegiatan yang membuat peserta didik tertarik dan antusias, tetapi mengandung nilai karakter untuk ditanamkan kepada siswa.

Permainan dalam kepramukaan bukan seperti permainan biasanya, tetapi permainan yang bermakna dalam mengembangkan nilai karakter siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam permainan kepramukaan adalah:

- 1) Permainan harus mengandung unsur kesehatan, sehat di dalam kepramukaan adalah sehat jasmani dan rohani.
- 2) Permainan juga harus mengandung unsur kebahagiaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Permainan juga harus mengandung unsur tolotng menolong, kerja sama, menghargai orang lain, berani berkorban untuk orang lain.
- 4) Permainan juga harus mengandung unsur yang bermanfaat.
- 5) Permainan juga harus tetap dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik.
- 6) Permainan harus senantiasa menarik, aman, dan nyaman.
- 7) Permainan yang bersifat kompetitif akan lebih baik (Jana T. Angga Direjja, hal. 43).

d. Berkemah

Berkemah adalah sebuah kegiatan rekreasi di luar ruangan. Kegiatan ini umumnya dilakukan untuk beristirahat dari ramainya perkotaan, atau dari keramaian secara umum untuk menikmati keindahan alam. Berkemah biasanya dilakukan dengan menginap di lokasi perkemahan, dengan menggunakan tenda, dibangun primitif atau tanpa atap sama sekali. Berkemah sebagai aktivitas rekreasi mulai populer pada awal abad ke 20, kegiatan ini juga umumnya disertai dengan kegiatan rekreasi luar ruang lainnya, seperti mendaki gunung, berenang, memancing, dan bersepeda gunung.

Adapun tujuan berkemah yaitu memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, menjaga lingkungan dan mengembangkan sikap tanggung jawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam. Mengembangkan kemampuan diri mengatasi tantangan yang dihadapi, menyadari sesuatu tidak ada yang lebih didalam dirinya, menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan. Membina kerjasama dan persatuan dan persaudaraan.

4. Lambang Gerakan Pramuka

Lambang Gerakan Pramuka adalah tanda pengenal tetap yang melambangkan sifat, keadaan, nilai, dan norma yang dimiliki setiap anggota pramuka yang dicita-citakan oleh Gerakan Pramuka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lambang Gerakan Pramuka diciptakan Oleh Soenardjo Atmodipuro, seorang Pembina Pramuka yang aktif bekerja sebagai pegawai tinggi Departemen Pertanian. Lambang Gerakan pramuka di gunakan sejak tanggal 14 Agustus 1961 pada panji-panji gerakan pramuka oleh Presiden Republik Indonesia.

Bentuk lambang gerakan pramuka adalah gambar bayangan Tunas Kelapa, sesuai dengan surat keputusan Kwartir Nasional Nomor 06/KN/72, yang ditetapkan pada tanggal 31 Januari 1972. Adapun arti Kiasan Lambang sebagai berikut:

- a. Buah kelapa / nyiur adalah keadaan tumbuh dinamakan “Cikal”. Ini mengandung arti, Pramuka adalah inti bagian kelangsungan hidup bangsa (tunas penerus bangsa), (Jaenudin Yusup & Tini Rustini, 2016, hal. 9).
- b. Buah kelapa/ nyiur dapat bertahan lama. Ini mengandung arti, Pramuka adalah orang yang sehat Jasmani dan Rohaninya, kuat, dan ulet, serta tekadnya dalam menghadapi segala tantangan hidup.
- c. Kelapa/ nyiur dapat tumbuh dimana saja. Ini mengandung arti Pramuka adalah orang yang mampu beradaptasi dalam kondisi apapun.
- d. Kelapa/ nyiur tumbuh menjulang tinggi. Ini mengandung arti pramuka adalah setiap anggota pramuka memiliki cita-cita yang tinggi.
- e. Akar Kelapa/ nyiur kuat. Ini mengandung arti Pramuka berpegang pada dasar-dasar atau landasan yang baik, benar, dan kuat.
- f. Kelapa/ nyiur adalah pohon yang serbaguna. Ini mengandung arti Pramuka berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

Penggunaan Lambang Gerakan Pramuka dapat digunakan pada Panji, bendera, papan nama Kwartir/ satuan, tanda pengenal, dan alat Administrasi Gerakan Pramuka. Penggunaan lambang tersebut dimaksudkan sebagai alat pendidikan untuk mengingatkan dan menanamkan sifat-sifat dan keadaan seperti yang termasuk dalam

kiasan lambang tunas kelapa tersebut pada setiap anggota gerakan Pramuka.

F. Studi Relevan

1. Mamlukhah (2015) Jurnal. *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Karang Mulyo Tegalsari Banyuwangi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Adapun hasil penelitiannya yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka Nilai $r_{xy} = 0,552$ jika di konsultasikan pada tabel interpretasi r product moment berada pada interval 0,40-0,599 yang memiliki hubungan sedang, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sangat kuat ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi pesisikan agama islam kela IV,V DAN VI Karangmulyo. Kesamaannya dengan peneliti diatas yakni Ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan tambahan diluar rencana pembelajaran atau pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Adapun perbedaannya yakni metode, pendekatan, dan materi.
2. Sriworo dan Marzuki (2016) Jurnal. *Peran kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentuk karakter tanggung jawab peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Windusari Magelang*. Dari hasil penelitian diketahui perilaku siswa yang menunjukkan karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam kegiatan pramuka di Sekolah menengah pertama Negeri 2 Windusaei Magelang adalah dengan cara menjaga kebersihan dirinya. Hal tersebut dilakukan dengan cara beristirahat yang cukup, makan dengan teratur, ikut senam pagi ketika ikut berkemah. Kesamaannya dengan peneliti diatas yakni sumber data yang digunakan ada dua jenis data, yaitu data primer dan skunder. Sedangkan perbedaannya yakni tempat, materi, dan tingkat siaga (Sd) Penggalang (SMP).
3. Muallimuna (2016) Jurnal. *Peran Gerakan Pramuka untuk membentuk karakter kepedulian social dan kemandirian di SDIT ukhwah dan Madrasah ibtidaiyah swastas 2 Banjarmasin*. Dari hasil Penelitian ini peran Gerakan Pramuka sebagai instutusi pendidikan non formal dengan

pendekatan system Among, untuk pembentukan karakter, bekal keterampilan, melatih siswa untuk taat pada Norma social, meningkatkan intelegensi (kecerdasan). Kesamaan dengan peneliti diatas yakni kegiatan dan upaya apa yang dilakukan gerakkan pramuka untuk membentuk karakter pada siswa, beberapa kegiatan yang bisa membentuk karakter dengan adanya latihan rutin/ mingguan, upacara, permainan, kemah. Perbedaannya yakni peran gerakkan pramuka sebagai intitusi pendidikan non formal dengan pendekatan system among.

4. Farikha Rahayuningrum (2017) skripsi. *Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka pada anak kelas atas di Sekolah dasar 3 Teggeles mejobo kudus*. Hasil dari penelitian ini yakni mengetahui karakter apa saja yang terkandung pada kegiatan pramuka untuk anak kelas atas, mendeskripsikan hambatan yang dialami dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka. Persamaannya yakni kegiatan dalam pramuka mencakup pencapaian karakter seperti Baris berbaris (PBB) dimana siswa dilatih untuk bisa tegap tangkas, disiplin, dan bertanggung jawab. Perbedaannya sarana dan prasaran, modal merupakan hambatan klasik yang sering terjadi terutama dalam setia kegiatan.
5. Yudha Mahardika, dkk tentang *Implementasi nilai kedisiplinan dalam pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 7 Surakarta*. Dari hasil penelitian yakni, implementasi nilai kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengacu pada Tri satya dan Dasa Darma yang di selenggarakan melalui tahap pengembangan program dan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, penilaian ekstrakurikuler dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan metode kepramukaan. Persamaan nya, menanamkan nilai kedisiplinan, sedangkan perbedaannya yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler pada saat jam sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mahmud (2011) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena Orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta dilakukan di lapangan.

Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menganalisis problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah, secara mendalam berdasarkan keadaan nyata yang ditemui di lapangan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk analisis deskriptif.

Nana Syaodih Sukmadinata (2010). Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian ini mengkaji bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Oleh karena data yang terkumpul dalam penelitian ini berbentuk kata-kata, maka dalam penyajiannya peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menggambarkan peran pendidikan kepramukaan dalam menumbuh kembangkan karakter dan disiplin siswa secara deskriptif.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian deskriptif berusaha untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara detail dan mendalam bagaimana karakter dan disiplin ditanamkan melalui pendidikan kepramukaan. Hal yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program pendidikan kepramukaan yang menggambarkan secara rinci bagaimana disiplin ditanamkan melalui pendidikan kepramukaan.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah AlMunawwarah Kota Jambi, karena dalam pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a) Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisien waktu.
- b) Adanya kemudahan untuk mendapatkan data dan informasi dan berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat diteliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Subjek penelitian yang dominan adalah pembina pramuka, pelatih pramuka dan siswa. Namun untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan juga adanya pendiskusian dengan subjek yang lain atau rangkaian aktivitas yang di kerjakan.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini di samping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut yang meliputi:

a) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti/ sumber asli (Sugiyono, 2014, hal. 225). Yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berkenaan dan langsung berkaitan dengan

pokok permasalahan dalam penelitian. Data primernya beberapa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti data yang diperoleh diantaranya dikap religius, disiplin.

b) Data Sekunder

Data sukender yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono,2014,hal.225). Data sekunder umumnya berupa bukti,catatan, atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, situasi atau peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data yang berbentuk suasana atau peristiwa berupa suasana yang bergerak atau lisan, meliputi ruangan, suasana, dan proses. Sumber data tersebut berupa objek yang akan diobservasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peristiwa atau Kejadian

Dalam penelitian ini peristiwa atau kejadian dijadikan sumber data adalah Problematika pembentuk karakter dan disiplin siswa dala kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Munawwarah Kota jambi.

2. Pelaksanaan dan Pembina

Dalam hal ini seperangkat organisasi kepengurusan lembaga dapat memberikan informasi dapat dilakukan melalui wawancara dan lainnya.

3. Dokumentasi

Sumber data yang diambil dari dokumentasi ini berupa data dalam bentuk laporan, catatan peristiwa, keterangan,dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam setiap penelitian.Hal ini dikarenakan agar hasil penelitian yang dilaksanakan dapat logis

serta dapat diterima oleh pemakai hasil penelitian pada akhirnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (Siti Munawaroh, dkk, 2013). Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil karya panca indra atau lainnya. Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksisosial antara peneliti dengan informan dalam satu latar penelitian selama pengumpulan data.

Teknik observasi ini didasarkan atas pengalaman secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, karena untuk membuktikan sesuatu dan memperoleh keyakinan perlu adanya pengalaman yang langsung sehingga dapat dirasakan kebenarannya. Secara umum pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti melihat, menghayati dan merasakan apa yang dirasakan subjek sehingga menunjukkan sesuatu yang natural dan sebenar-benarnya.

Pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kepramukaan dan gambaran umum kedisiplinan yang ditunjukkan siswa di sekolah baik dalam kegiatan di dalam kelas, di luar kelas maupun dalam kegiatan kepramukaan.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data primer dari informan dengan bantuan pedoman wawancara. Pedoman wawancara memuat kerangka dan garis besar pokok yang ingin ditanyakan kepada informan. Pedoman wawancara berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.

Menurut Sugiyono (Siti Munawaroh, dkk, 2013, hal.14). Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya

dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Melalui wawancara, data dan informasi yang diperoleh berupa deskripsi tentang kegiatan kepramukaan dan perannya dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.

Wawancara merupakan suatu proses pembicaraan yang terarah antara dua individu atau lebih, dimana di satu pihak sebagai pencari dan di pihak lain sebagai pemberi informasi tentang hal yang dibicarakan. Dengan wawancara ini kehilangan data yang diperlukan sangat kecil. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pembina pramuka dan siswa Madrasah Ibtidaiyyah Al-munawwarah.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010, hal. 221). Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan dokumentasi foto dan dokumentasi administrasi. Dokumentasi foto berupa foto proses menumbuhkembangkan disiplin melalui pendidikan kepramukaan saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung di Madrasah Ibtidaiyyah Al Munawwarah dan objek lain yang berhubungan dengan hal tersebut. Dokumen administratif berupa pengumpulan dokumen-dokumen administratif guru dan sekolah yang berhubungan dengan siswa dan dokumen program ekstrakurikuler pramuka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis dan Geografis

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi. Madrasah ini merupakan sekolah yang berlokasi di Perumnas Aur Duri Indah, Jalan Aur Duri Raya, Desa/Kelurahan Penyengat Rendah, Kecamatan Telanaipura, Kabupaten/Kota Jambi dengan luas tanah keseluruhan 2000 M². Letak sekolah ini tepat di tepi jalan sehingga sangat strategis dan dekat dengan perumahan warga. Hal ini memudahkan akses siswa ketika berangkat dan pulang sekolah. Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah di Pimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Bapak Jamaludin, S.Pd.I yang telah menjabat sebagai kepala sekolah semenjak tahun 2018.

Kondisi Madrasah cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Di madrasah ini terdapat halaman yang cukup luas ±264 M² yang difungsikan sebagai serana bermain bagi siswa, yang berfungsi sebagai lapangan upacara bendera, olah raga dan kegiatan pramuka. Dilihat dari segi fisik, bangunan Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah sudah cukup bagus dan luas bangunannya ±369 M², fasilitasnya pun memadai. Hal ini dapat dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang, termasuk halaman sekolah. Keadaan madrasah yang demikian menjadi salah satu faktor yang mendukung kegiatan pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Madrasah Al Munawwarah kota jambi berdiri pada tahun 2009. Di Madrasah ini memiliki tempat ruang belajar yang sangat dikit dibandingkan dengan siswa yang bersekolah di Madrasah ini. Sehingga kelas 1,2,3 dan 4 memulai kegiatan pembelajaran dari pukul 07:15 sampai dengan pukul 12:30 dan anak kelas 5 dan 6 masuk di siang hari pada pukul 12:50 sampai dengan 05:00 WIB.

Tabel 4.1

Secara umum profil Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

IDENTITAS SEKOLAH TAHUN 2019/2020	
Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah
NSM	: 111 215 710 031
Tahun Berdiri	: 2009
Status Akreditasi	: Akreditasi B
NPWP	: 03.216.245.5-331.000
Nama Bank	: BRI Unit Angso Duo Jambi
Nomor Rekening	:5628-01-007748-53-3
Nama Rekening	: MI Al Munawwarah
Alamat Bank	: Jl. Riyadi Broni Kota Jambi
Penandatanganan Rekening	
Nama Kepala	: Jamaludin, S.Pd.I
Nama Bendahara	: Desy Ary Santy, S.Pd.I
Alamat Madrasah	: Perumahan Aur duri Indah
Jalan	: Aur Duri Raya
Desa/Kel	: Penyengat Rendah
Kecamatan	: Telanai Pura
Kabupaten/Kota	: Jambi
Nomor telpon	: 0741-581933/082311356115
Alamat Email	: mi.almunawwarah10@gmail.com
Kode Pos	:36123

*Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah***2. Sarana dan Prasarana**

Infrastruktur yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah sudah cukup baik dan lengkap, di Madrasah ini terdapat ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang guru dan ruang kelas. Ruang tamu di madrasah ini menyatu dengan ruangan kepala sekolah. Sekolah ini juga memiliki perpustakaan yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar dan menambah wawasan. Buku-buku

yang tersedia di perpustakaan cukup lengkap, baik buku pelajaran maupun buku cerita. Selain itu, madrasah ini memiliki Musholla tempat beribadah bagi siswa, guru dan warga sekitar. Musholla biasa digunakan untuk menjalankan sholat dhuha dan sholat dzuhur oleh para siswa dan guru. Guru mengatur jadwal sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di musholla madrasah. Selain itu, di madrasah ini juga memiliki usaha kesehatan sekolah, Wc guru laki-laki, Wc guru perempuan, Wc siswa laki-laki, Wc siswa perempuan.

Tabel 4.2

Jumlah ruang di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

NO	Bangunan/Ruangan	Luas (M ²)	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang kepala sekolah		√	
2	Ruang Wakil kepala sekolah		√	
3	Ruang Majelis Guru		√	
4	Ruang Tata Usaha	42 M ²	√	
5	Ruang Bk/Bp		√	
6	Ruang Uks		√	
7	Ruang PMR		√	
8	Ruang Osis		√	
9	Ruang kelas belajar	252 M ²	√	
10	Ruang Perpustakaan	42 M ²	√	
11	Wc guru laki-laki	24 M ²	√	
12	Wc guru Perempuan	24 M ²	√	
13	Wc siswa laki-laki	24 M ²	√	
14	Wc siswa perempuan	24 M ²	√	
15	Musholla		√	
16	Lapangan Olah Raga		√	
17	Rumah Penjaga Madrasah		√	

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Visi, dan Misi Madrasah

a. Visi

“Unggul dalam prestasi,berkualitas dan berakhlak mulia.”

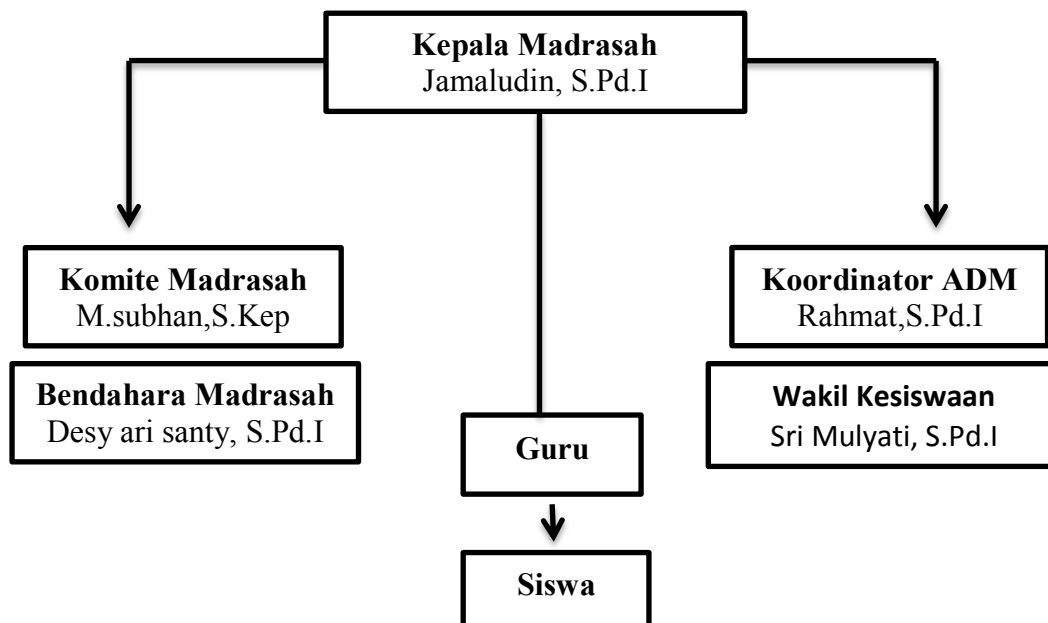
b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran professional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang dapat menumbuh kembangkan potensi siswa secara maksimal
- 2) Melaksanakan Program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menanamkan dan membiasakan sikap dan perilaku islami
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan religius, disiplin, dan peduli lingkungan madrasah.
- 5) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatik dengan melibatkan seluruh madrasah dan kelompok kepentingan.
- 6) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba dan non akademik.
- 7) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah.

4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

Struktur adalah suatu susunan personil yang bergabung dalam suatu organisasi, melalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Struktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang masing-masing personil. Dengan adanya struktur organisasi tersebut akan memudahkan pimpinan mengadakan pengawasan, koordinasi. Sedangkan organisasi tanpa struktur maka akan sulit untuk melaksanakan aktifitas dalam melakukan kegiatan program kerja dan tujuan organisasi. Sekolah

merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja, sehingga sekolah terorganisasi dengan baik.



5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Pada dasarnya guru sebagai tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah ini cukup bagus dan berpengalaman karena guru merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya guru tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Di Madrasah Al Munawwarah Kota Jambi memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 29 orang.

Tabel 4.3:

Data nama Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Jamaludin, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah	S1
2.	Suryani, S. Pd.I	P	Guru	S1
3.	Sutriadi D, S.Ag	P	Guru	S1
4.	Siti Aminah, S.Pd.I	P	Guru	S1
5.	Rts. Amelia Susanti, S.Pd	P	Guru	S1
6.	Etika Fitrah, S.Pd	P	Guru	S1
7.	Miezer Marsevs, S.Pd	L	Guru	S1
8.	Samirah, S.H.I	P	Guru	S1
9.	Reni Damaiyanti, S. Sos.I	P	Guru	S1
10.	Kms Beni, S.Sy	L	Guru	S1
11.	Asfuriyatul Jannah, S.Pd.I	P	Guru	S1
12.	Rts. Royani, S.Pd.I	P	Guru	S1
13.	Rts. Ema Ratnasari, S.Pd	P	Guru	S1
14.	Mona Etika, S.Pd.I	P	Guru	S1
15.	Makawiyah, S.Pd.I	P	Guru	S1
16.	Desy Ari Santy, S.Pd.I	P	Guru	S1
17.	Nyimas Emi Lestari, S.Pd.I	P	Guru	S1
18.	Komaruzzaman, S.Pd	L	Guru	S1
19.	Salim Habibi, S.Pd.I	L	Guru	S1
20.	Azizah, S.Pd.I	P	Guru	S1
21.	Lailatul Husnaini, S.Pd.I	P	Guru	S1
22.	Rahmat, S.Pd.I	L	Guru	S1
23.	Sri Mulyati, S.Pd.I	P	Guru	S2
24.	Roma Diana Astuti, S.Pd	P	Guru	S1
25.	Syumaiyana, S.sos.I	P	Pustaka	S1
26.	Anggiat Simorangkir	L	Satpam	SMA
27.	Rts. Maryani	P	Tenaga Kebersihan	SMP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

b. Keadaan siswa

Madrasah Ibtidaiyah Al munawwarah berjumlah 572 anak yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Tabel 4.4:

Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah keseluruhan
		L	P	
1	I	53	46	99
2	II	68	49	117
3	III	43	44	87
4	IV	51	61	112
5	V	48	39	87
6	VI	35	35	70
	Jumlah	298	274	572

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Pembentukan karakter siswa dalam kegiatan pramuka

Pada setiap manusia dibekali anugrah yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya, yaitu nafsu dan akal. Dengan nafsu dan akal manusia bisa menjadi mulia. Dan bisa juga kedua anugrah tersebut searah dan sejalan sesuai dengan kehendak Allah, agar mulia disisi manusia dan disisi-Nya.

Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah sebagai salah satu lembaga pendidikan Swasta yang ada di kota Jambi yang mempunyai tekad untuk menjadikan siswanya memiliki karakter dan disiplin yang baik. Untuk mencapai tekad tersebut maka diadakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Wawancara peneliti dengan Pembina pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al munawwaroh kota Jambi kak Sri Mulyati, S.Pd.I tentang waktu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, beliau menjawab

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada hari sabtu pada pukul 01:00 sampai jam 03:00 setelah pulang sekolah. Sebisa mungkin pihak madrasah atau guru mengatur waktu pelaksanaan kegiatan agar siswa tidak terganggu waktu belajarnya. Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini meliputi pramuka, drum band, dokter kecil.”

Wawancara di atas memberikan penjelasan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Al Munawwarah telah di tata dan di program dengan baik, terarah dan terancang. Sehingga mendapat hasil sesuai dengan apa yang di harapkan, dengan tujuan agar siswa dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat, karakter dan disiplin dalam belajar maupun kegiatan sehari-hari dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai acuan bagi Pembina dan siswa untuk melaksanakan program yang telah direncanakan, agar kegiatan yang telah dilaksanakan mudah dievaluasi. Tanpa jadwal yang tidak teratur tentunya sulit untuk mencapai dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat penelitian kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah di jadwalkan dimana kegiatannya dilakukan pada hari sabtu pukul 01:00 sampai dengan 03:00 Wib.

Setiap kegiatan pramuka yang dilaksanakan banyak materi ataupun kegiatan yang harus dilakukan siswa yang mendukung terbentuknya karakter positif pada diri anak. Pembentukan karakter hal yang penting untuk membentuk kedisiplinan siswa. Salah satu kegiatan yang bisa membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bisa membentuk karakter siswa yaitu, didalam kegiatan pramuka pasti ada pencapaian karakter untuk membentuk karakter siswa mereka dilatih untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya, seperti diadakannya upacara pramuka, dan pembina menerapkan kegiatan peraturan baris-berbaris, karena dengan adanya kegiatan tersebut rasa tanggung jawab, berani, disiplin dan lainnya akan muncul dari dalam diri anak (Sumber: Pembina pramuka 25 februari 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penjelasan Pembina di atas dapat diketahui bahwa untuk membentuk karakter siswa mereka dilatih untuk menjalankan tugas yang diberikan Pembina. Setiap siswa yang diberi untuk melaksanakan tugasnya sebagai petugas upacara. Maka rasa tanggung jawab, berani, disiplin dan lain-lain akan muncul baik sebagai pembina, petugas, maupun anggota upacara. Selain itu pada saat latihan upacara Pembina pramuka menerapkan peraturan baris-berbaris, dimana sebelum melakukan baris-berbaris siswa harus mempersiapkan fisiknya, berpakaian yang lengkap dan rapi. Selama kegiatan berlangsung siswa harus menjaga konsentrasi dan selalu siaga mendengarkan aba-aba yang diberikan ketua regu. Aba-aba yang diberikan adalah aba-aba dasar yang sesuai dengan latihan baris-berbaris untuk siswa sekolah dasar. Aba-aba yang digunakan dalam latihan tersebut antara lain hadap kanan, hadap kiri, balik kanan, penghormatan, lencang kanan, lencang kiri. Kegiatan ini menuntun siswa untuk memiliki disiplin yang tinggi, karena dalam kegiatan ini siswa dituntun untuk bisa menahan diri dari panas matahari selama latihan, fokus dan konsentrasi terhadap aba-aba yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 maret 2019, bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Pembina pramuka sudah menerapkan kegiatan latihan baris-berbaris pada peserta pramuka.



Gambar 4.1 kegiatan Latihan baris-berbaris

Terkait dengan materi yang diajarkan Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembina tidak pernah memberikan materi yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sesuai dengan syarat kecakapan umum (SKU), karena dalam SKU sudah sangat lengkap petunjuk bagi peserta pramuka, dalam hal ini peserta wajib mengisi SKU sebagai syarat menjadi anggota pramuka (Sumber: Pembina pramuka tanggal 25 februari 2019).

Menurut pemaparan dari Jihan Zahiray siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengenai siapa saja yang berperan aktif dalam mengisi SKU jawabanya”

“ yang mengisi SKU adalah kami selaku peserta pramuka, hanya saja pengujinya Pembina pramuka”.

Wawancara dengan Maya Dwi S salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tentang bagaimana cara mengisi SKU yaitu

“pertama-tama kami diberikan materi yang ada di SKU, contoh tentang materi sandi kotak, setelah semua materi dipelajari kami dipersilahkan untuk mengisi SKU dan mengumpulkan kepada Pembina pramuka, jika kami dinyatakan berhasil dengan tes yang diberikan maka SKU kami akan diparaf dan dinyatakan lulus”.

Berdasarkan penjelasan 2 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat diketahui bahwa panduan dalam kegiatan pramuka adalah SKU. Setiap siswa wajib mengisi SKU sebagai syarat menjadi peserta pramuka, dimana yang mengisi SKU adalah peserta pramuka dan dibantu oleh Pembina pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah masih didominasi tentang kegiatan pramuka yang dapat membentuk karakter dan disiplin siswa, dan membiasakan siswa agar senantiasa peduli terhadap lingkungan serta cinta akan alam sebagai sumber kehidupan manusia sesuai dengan dasadarma pramuka. selain itu diajarkan kepemimpinan agar para peserta pramuka siap menjadi kader bangsa yang handal, tangguh, disiplin dan dapat dipercaya.

Pembentukan karakter siswa tentunya ada prosedur dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sebelum memulai latihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, terlebih dahulu mengadakan upacara pembukaan latihan sesuai

dengan program yang telah dibuat. Setelah upacara selesai, barulah memulai proses pembelajaran tehnik kepramukaan atau yang lainnya. Setelah selesai maka ditutup dengan upacara penutup (Sumber: Pembina pramuka tanggal 25 februari 2019).

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter pada diri anak. Cara yang dilakukan Pembina pramuka dalam membentuk karakter siswa yaitu, dilihat dari awal pertemuan dan upacara pembukaan yang didalamnya sudah terdapat nilai-nilai karakter yaitu rasa cinta tanah air, rasa patriotisme dan kedisiplinan yang baik dalam barisan maupun pakaian, doa sebelum memulai dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler pramuka (Sumber: Pembina pramuka tanggal 25 februari 2019).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa sudah diterapkan di kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk membentuk karakter anak yang lebih baik, dengan cara membentuk karakter yang berani, bertanggung jawab, disiplin dan lainnya. Dimana siswa sudah berani dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh Pembina untuk melakukan tugas nya dalam melaksanakan kegiatan upacara sebelum latihan.

Dalam menunjang proses pembentukkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tentu adanya problem yang dihadapi oleh Pembina pramuka, dalam pembentukkan karakter siswa sehingga dibutuhkan perjuangan dan usaha yang lebih keras lagi untuk bisa mencapai tujuan dari pembentukkan karakter itu sendiri.

Menurut pemaparan kak Sri Mulyati, S.Pd.I tentang masalah yang sering dihadapi Pembina saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terkait dengan karakter siswa, beliau menjelaskan

“ kendala yang saya hadapi saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka jelas ada, permasalahan yang sering terjadi seperti, mereka masih manja, suka mencari perhatian dengan cara yang tidak jelas, belum terlalu fokus dengan materi yang di sampaikan, tetapi mereka aktif.”

Penjelasan di atas masih terdapat problem terkait pembentukkan karakter siswa, dimana masih ada siswa yang belum berani, belum mandiri dan belum

benar-benar melaksanakan apa yang diarahkan Pembina pramuka. Kendala yang dihadapi oleh Pembina pramuka dengan sifat manja siswa menghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan pada saat latihan, dan siswa yang suka mencari perhatian misalnya anak yang suka terlambat akan mengganggu siswa yang lain yang sudah memulai latihan, dan siswa yang belum fokus materi yang disampaikan oleh Pembina akan menghambat kelancaran pencapaian tujuan pembelajaran saat latihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Oleh karena itu permasalahan yang dihadapi Pembina dalam pembentukan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ada beberapa cara yang dilakukan terkait problem karakter siswa.

“Pembina terlebih dahulu harus paham apa itu pramuka, setelah itu Pembina memberi mereka penjelasan tentang pramuka lebih jelas, dan memberikan kegiatan yang menyenangkan, menarik, dan menantang bahwa dengan kegiatan pramuka itu akan menjadikan mereka sebagai orang yang berani, mandiri, bertanggung jawab dan memiliki karakter dan disiplin yang tinggi” (Sumber: Pembina Pramuka tanggal 25 Februari 2019).

Berdasarkan pengamatan oleh peneliti bahwa setiap proses pasti ada permasalahan yang dihadapi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dengan demikian Pembina pramuka memberikan cara yang baik untuk siswa yang masih belum mengerti apa itu pramuka yang sebenarnya, sehingga dengan kegiatan yang menarik dan menantang siswa merasa senang dan bahagia menjalankan aktivitasnya. Mereka tidak merasa terpaksa atau di paksa dalam mengikuti kegiatan dengan sendirinya pembentukan karakter terhadap siswa berjalan natural seperti yang diharapkan.

“Menurut Okta Zuliyansah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pembina pramuka setiap latihan selalu menyajikan kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang, seperti kegiatan baris-baris, sandi kotak, ada yel-yel dan lainnya”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Pembina pramuka selalu menerapkan kegiatan yang menarik, menyenangkan, menantang sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Pembentukan disiplin siswa dalam kegiatan pramuka

Pramuka merupakan sebuah kegiatan organisasi pendidikan non formal yang memiliki konsep yang baik dan tersusun rapi. Selain itu pramuka juga memberikan manfaat yang besar kepada anak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Proses pembentukan disiplin melalui kegiatan pramuka ini memerlukan tahapan yang dimulai sedikit demi sedikit. Hal itu bertujuan agar disiplin benar-benar tertanam dalam kepribadian mereka. Siswa pada mulanya harus mengenal terlebih dahulu tentang kegiatan pramuka. Melalui kegiatan pramuka mereka mengenal disiplin yang diajarkan kepada mereka.

Wawancara dengan Pembina pramuka kak Sri Mulyati, S.Pd.I mengenai pembentukan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka beliau menjawab

“untuk membentuk disiplin siswa tentunya banyak hal yang harus di terapkan, terlebih dahulu saya sebagai Pembina pramuka memberikan contoh berperilaku disiplin kepada diri sendiri seperti datang tepat waktu pada saat latihan, selanjutnya saya akan menerapkan kepada siswa disiplin yang baik itu seperti, harus tepat waktu, berpakaian lengkap, dan menaati aturan yang telah di tetapkan”.

Pemaparan di atas menerapkan disiplin kepada orang lain terlebih dahulu diri kita harus disiplin, selanjutnya baru di terapkan kepada siswa, dengan adanya penerapan disiplin waktu siswa akan membiasakan dirinya untuk datang kesekolah ataupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka tepat waktu, memakai seragam atribut pramuka dengan lengkap, berpakaian rapi, bersih dan menaati aturan yang ada.

Disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian seseorang baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Penanaman yang dilakukan disekolah bertujuan agar semua individu yang berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didalamnya bersedia dengan suka rela mematuhi dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan.

Berdasarkan pengamatan Pembina pramuka adalah orang yang sangat disiplin dan sangat menghargai waktu, terlihat saat Pembina selalu tepat waktu saat kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka dan selalu menegur siswa yang tidak menaati aturan yang telah ditetapkan.

Menurut ketua regu pinang masak yang bernama Riyana Agustina pembentuk disiplin siswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung yaitu

“kami datang lebih awal dari jadwal yang ditentukan. Karena apabila kami datang terlambat akan mendapatkan sanksi dari Pembina pramuka”.

Pembentuk disiplin waktu kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah sudah diterapkan oleh sebagian siswa dengan datang tepat waktu, dan terdapat juga siswa yang belum menerapkan disiplin waktu dengan baik. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas V bernama Abdillah yang datang terlambat saat latihan pramuka dia menjelaskan

“saya datang terlambat karena kecapekan habis main dengan teman dirumah, sehingga membuat saya lupa jadwal latihan”.

Sikap atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor dari lingkungan sekitarnya. Kebiasaan dan rutinitas dalam bergaul membuat seseorang mengalami kedewasaan sikap. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas bapak Rahmat S.Pd.I mengenai karakter dan disiplin siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka saat belajar di kelas

“siswa yang mengikuti pramuka sangat berbeda karakter dengan siswa yang tidak mengikuti pramuka. terlihat saat mengikuti pelajaran lebih mudah di arahkan, berperilaku baik. Mereka juga lebih disiplin dan antusias bertanya dibandingkan siswa yang tidak mengikuti pramuka”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Pembina pramuka kakak Sri Mulyati, S.Pd.I kesulitan dalam membentuk karakter dan disiplin siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah

“siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan pramuka lebih sulit membentuk karakter dan disiplinnya. Karena mereka tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan dan lebih banyak bolosnya. Karakter mereka lebih keras dan tidak disiplin terbukti dengan tidak mengikut kegiatan pada jadwal yang telah di tetapkan”.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa anak yang mengikuti pramuka lebih aktif, lebih berkarakter dan disiplin. Hal ini terlihat pada saat siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dikelas, yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka lebih dominan dari pada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Namun dalam pembentukan karakter dan disiplin siswa pembina pramuka merasa kesulitan pada siswa yang suka bolos dalam mengikuti kegiatan. Begitu besar dampak yang dirasakan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menjadikan mereka cinta akan kegiatan ini dan menumbuhkan semangat disiplin sehingga terbentuklah karakter dan disiplin siswa sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan dasadarma Pramuka yang ke delapan “disiplin berani dan kesatria” Siswa yang suka membolos tidak memiliki disiplin yang tinggi sehingga dalam pembentukan karakter siswa ini sangat sulit untuk dibentuk. Hal ini tidak sesuai dengan dasadarma Pramuka yang ke delapan “disiplin berani dan kesatria.” Untuk mencapai ini tentunya banyak hal yang harus dilakukan bukan hanya sekedar pendidikan yang menjadi rutinitas, tetapi kegiatan ini telah direncanakan dan di programkan oleh pihak madrasah. Tanpa adanya program tersebut kegiatan ini tidak akan berjalan tanpa arah dan tujuan.

Setiap proses kegiatan yang dilaksanakan pasti ada permasalahan yang dihadapi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah sudah diterapkan disiplin yang baik oleh Pembina untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan Wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti masih ada problem pembentukkan disiplin yang terjadi pada saat latihan kegiatan pramuka yaitu tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehadiran, dimana siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikler pramuka masih sering bolos atau tidak mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan, selain itu siswa juga ada yang datang terlambat, dan ada juga siswa yang belum memakai atribut dengan lengkap (Sumber: Pembina pramuka Tanggal 25 Februari 2019).

wawancara dengan Pembina pramuka mengenai sanksi yang di berikan kepada siswa yang datang terlambat atau tidak disiplin baik dari pakaian atau kehadiran beliau menjawab

“ apabila ada siswa yang datang terlambat atau berpakaian tidak sesuai dengan aturan maka saya memberikan sanksi atau hukuman kepada mereka sesuai dengan usia dan kemampuannya. Sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan sanksi tersebut dan tetap melaksanakannya sesuai dengan perintah Pembina. Selain itu dengan adanya sanksi memberikan efek jera terhadap siswa dan menumbuhkan rasa disiplin terhadap diri tanpa ada paksaan dari pihan lain. Contoh hukuman yang diberikan kepada mereka membaca Pancasila sebanyak 5 kali didepan teman-temannya, Push Up, Skorjam dan lain-lain. Selain itu teguran juga diberikan kepada siswa agar tidak mengulangi kesalahannya”.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler masih ada siswa yang datang terlambat, dan tidak hadir pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah dijadwalkan.



Gambar 4.2 hukuman siswa yang melanggar aturan

3. Faktor Penghambat dan pendukung pembentuk karakter dan disiplin siswa dalam pramuka

a. Faktor penghambat

Aktivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara mulus. Faktor ketidak tahanan siswa dalam menanggapi pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka tentunya sangat berpengaruh pada keikut sertaan dan keaktifan mereka. Dalam hal ini sangat wajar, karena guru adalah manusia yang berpotensi dan selalu mempunyai pemikiran untuk mengembangkan dan menyalurkan ilmu kepada peserta didiknya. Di sekolah guru berkewajiban untuk mendidik dan membimbing. Hal ini terlihat dari cepatnya dari tanggapan siswa terhadap stimulus yang di berikan dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk kegiatan pramuka. adapun faktor penghambatnya sebagai berikut:

1) Kurangnya dukungan dari orang tua

Peneliti memewancarai Pembina pramuka tentang faktor penghambat dalam membentuk karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakuriler pramuka sebagaimana di ungkapkannya, kurangnya dukungan dari orang tua siswa. Sehingga setiap latihan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin berkurang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat penelitian setiap minggunya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu berkurang kehadirannya, dikarnakan faktor orang tua mereka yang kurang setuju adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di siang hari dikarnakan cuaca yang sangat panas dan membuat orang tua siswa khawatir anaknya akan sakit.

2) Kurang nya minat siswa

Menurut Pembina pramuka kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kurangnya pengetahuan siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga pas saat mau mengikuti kegiatan di

luar sekolah para guru kesulitan untuk mencari siswa yang mau diikuti sertakan dalam kegiatan tersebut.

Menurut keterangan beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bernama muslimin dan M. Raihan.

“saya tidak terlalu tahu apa pentingnya atau untungnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, saya pikir kegiatan ini hanya hura-hura, badan capek, waktu banyak tersita dan mengganggu aktivitas belajar disekolah maupun dirumah. Maka saya tidak tertarik dengan kegiatan pramuka. Lebih baik saya belajar, dengan belajar saya bisa pintar dan hasilnya bisa tambah nyata.”

Siswa kelas 5 yang bernama M. Raihan memberi tanggapan terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

“ada beberapa hal yang membuat saya tidak mau mengikuti kegiatan pramuka, waktu belajar saya tersita, terlalu disiplin dan orangtua pun kurang mendukung, selain itu saya kurang hobi.”

Tanggapan siswa di atas menjelaskan bahwa mereka berpikir bahwa kegiatan tersebut hanya bersenang-senang saja. Mereka juga beranggapan bahwa mengikuti kegiatan itu akan banyak menyita waktu belajar disekolah maupun dirumah. Bahkan ketidak ikut serta mereka karena faktor tidak tahu, dan dukungan dari keluarga. Hal ini membuat kegiatan ekstrakurikuler terhambat.

b. Faktor Pendukung

Setiap proses pendidikan tidak dapat bisa dipisahkan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pembahasan tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyyah Al Munawwarah, adapun faktor pendukung yang didapat dari peneliti adalah sebagai berikut:

1) Sikap kooperatif kepala madrasah

Kepala sekolah merupakan seorang yang paling tinggi jabatannya di Madrasah. Selain itu, kepala sekolah juga sebagai supervise bagi bawahannya. Karena kepala madrasah besar tanggung jawabnya. Maka apabila dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah menggunakan sikap oteriter, maka membuat

bawahannya merasa terpaksa untuk melakukan aktivitas, dan takut mengeluarkan pendapat atau ide-ide yang baru. Namun, jika kepala madrasah memegang prinsip modern dalam memimpin, maka akan membuat bawahannya bekerja dengan penuh kesabaran karena tindakan mereka di hargai.

Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah mempunyai Program kegiatan ekstrakurikuler pramuka, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah bapak Jamaludin, S.Pd.I Program yang ada dimadrasah ini adalah Program perkemahan silaturahmi antar sekolah lain (PERSIL) yang sudah di terlaksana pada bulan januari tahun 2019. Selain itu penyediaan sarana dan prasana sudah tersedia seperti peralatan-peralatan pramuka.

Menurut kak Sri Mulyati, S.Pd.I kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah didukung penuh oleh pihak sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

Keterangan yang diberikan kepala sekolah dan kak Sri Mulyati, S.Pd.I menjelaskan bahwa pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Sudah di dukung penuh oleh pihak sekolah dan adanya Program yang telah dirancang.

2) Pembina yang berpengalaman

Pembina yang tidak berpengalaman akan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini bisa saja terjadi karena guru kurang mengikuti kegiatan yang berkenaan dengan pramuka. Pengalaman seorang Pembina pramuka sangatlah penting. Karena dengan pengalaman itu mereka bisa lebih mudah membina siswa. Dalam kegiatan pramuka sangat di tuntut keterampilan, kedisiplinan dan kemahiran. Jika Pembina nya tidak berpengalaman bagaimana bisa Pembina nya tersebut menerapkan hal itu.

Wawancara peneliti dengan bapak Jamaludin, S.Pd.I tentang Pengalaman yang dimiliki oleh Pembina pramuka beliau menjawab

“Di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah disini sangat berpengalaman dalam melatih, siswa merasa sangat senang apabila dikasih materi tentang kepramukaan. Ilmu yang mereka dapatkan

sangat bermanfaat bagi dirinya nanti sehingga kegiatan ini terasa menyenangkan”

Pembina mempunyai tugas yang sangat besar yaitu bagaimana cara pendidikan pramuka menjadi menarik dan menyenangkan. Agar tujuan yang hendak dicapai terlaksana dengan baik. Selain itu, Pembina adalah pembuat, perencanaan, pengelolaan dan mengevaluasi. Pembina pramuka di madrasah ibtidaiyah Al Munawwarah ini adalah seorang Pembina yang telah lama aktif pada bidang pramuka, sejak dari bangku SMA hingga bangku kuliah selalu mengikuti pramuka.

Wawancara peneliti dengan kak Sri Mulyati, S.Pd. sudah berapa lama mengikuti kegiatan pramuka beliau menjelaskan

“saya mengikuti kegiatan pramuka semenjak masih SMA. Dari kegiatan ini saya ikuti sampai kuliah sampai sekarang saya masih aktif dan saya mencintai kegiatan ini”

Wawancara diatas peneliti beranggapan bahwa Pembina pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah telah berpengalaman. Karena telah aktif di pramuka sejak tinggal SMA hingga kuliah. Dengan bukti siswa yang di bina telah berhasil mengikuti kegiatan pramuka dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi pada tanggal 25 february sampai dengan 19 April mengenai Problem pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi. Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa karakter dan disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah mempunyai tingkat disiplin yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

1. Problem pembentukan karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah masih ada siswa yang manja, mencari perhatian secara tidak jelas, belum fokus terhadap materi yang diajarkan tetapi mereka aktif. Cara yang diberikan Pembina untuk mengatasi karakter siswa tersebut yaitu mereka dilatih untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya, seperti diadakannya upacara pramuka, dan pembina menerapkan kegiatan peraturan baris-berbaris, karena dengan adanya kegiatan tersebut rasa tanggung jawab, berani, disiplin dan lainnya akan muncul dari dalam diri anak.
2. Problem pembentukan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah salah satunya yaitu, kedisiplinan waktu, kedisiplinan pakaian, dan disiplin menaati aturan. Kegiatan sktrakurikuler pramuka di Madrasah ibtidaiyah Al Munawwarah masih terdapat siswa yang belum menerapkan sikap disiplin yang telah diterapkan oleh Pembina. cara yang diberikan untuk mengatasinya yaitu berupa hukuman efek jera, agar siswa tidak mengulangi kesalahannya lagi.
3. Faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu, dukungan dari orang tua murid, masih kurangnya pemahaman siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah yaitu:

adanya dukungan dari pihak sekolah terutama kepala sekolah, adanya Pembina yang berpengalaman dan adanya program terstruktur yang telah di rancang oleh pihak sekolah.

B. Saran-saran

Selama proses penelitian mengenai problem pembentuk karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah tahun pelajaran 2019/2020 penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah, selaku pemegang wewenang madrasah untuk terus mendukung program kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar terciptanya siswa yang memiliki karakter dan disiplin yang tinggi.
2. Bagi Pelatih pramuka, untuk tetap terus membina dan membentuk karakter dan disiplin siswa agar suatu tujuan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu karakter dan disiplin dapat tercapai, dan untuk terus memotivasi siswa di madrasah ibtidaiyah al munawwarah.
3. Bagi siswa, untuk tetap semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, patuh dan menaati aturan yang telah di tetapkan. Agar menjadi orang yang bagi bangsa dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsani dan kadir 2016. *Mengembangkan bakat anak yang islami*, Jakarta: Bumiaksara
- Ahmadi dan Uhbiyati, 2004. *Psikologi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggarandasardanannggaranrumahtangga, 2015. *Kwartil Nasional*. Pustaka Tunas Media.
- Anonim, 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI*. Surabaya: Karya Agung.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 2002. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Heri 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. CV. Alfabeta
- Helmawati 2014. *Pendidikan keluarga teoritis dan praktis*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermiono, Agustinus 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Pustaka Pelajar
- Ihsan, Mz 2018. *Peran konsep diri terhadap kedisiplinan*. Vol 2 No.1
- Jana. T Angga direjja. *Kursus mahir untuk Pembina pramuka*
- Mahardika dkk, Skripsi. *Implementasi nilai kedisiplinan dalam pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 7 Surakarta*.
- Mamlukhah 2015. *Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa SDN 2 Karang Mulyo Tegalsari Banyuwangi*. Jurnal pendidikan: Vol.2 No 1
- Marzuki, 2012. *Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah*. Jurnal Pendidikan karakter, Vol 34.
- Muallimuna 2016. *Peran gerakan pramuka untuk membentuk karakter kepedulian sosial dan kemandirian di SDIT ukhwah dan Madrasah Ibtidaiyah swasta 2 Banjarmasin*. Jurnal pendidikan. Vol 2 No.1
- Mustadi, Ali 2011. *Pendidikan Karakter Berwawasan Sosiokultural Di Sekolah Dasar*
- Panduan penyelesaian syarat kecakapan umum Pramuka golongan penggalang, 2014. *Kwartir nasional*.

- Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahas, 2014. Kamus Bahasa Indonesia
- Prihatin, Eka 2014. *Manajeme peserta didik* Jakarta: Bumi Aksara
- Rahayuningrum 2017 Skripsi. *Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka pada anak kelas atas di SD 3 Tenggeles Mejobo Kudus*
- Shochib, Moh 1998. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. PT. Rineka Cipta: Jakarta Anggota IKAPI.
- Slameto, 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- _____, 2014. *Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumani, Muchlas dkk 2013. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tim, Pah. *Panduan lengkap gerakan Pramuka*. Pustaka Agung Harapan.
- Tim penyusun 2018. *Panduan penulisan Skripsi*. Jambi: UIN STS Jambi
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun, 2011. *Gerakan Pramuka*. Pustaka tunas media.
- Undang-undang Republik Indonesia tahun 2010 Nomor 131 tentang gerakan Pramuka.
- Wibowo, Agus 2013. *Pendidikan Karakter di perguruan tinggi*. Pustaka Belajar
- Wiyani, 2013. *Menumbuhkan pendidikan karakter di sekolah dasar* (Konsep praktker dan Strategi) Jogjakarta.
- Woro, sri dan Marzuki 2016. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di SMPN 2 Magelang. *Jurnal pendidikan*. Vol 6 No.1
- Yusup, Jaenudin & Rustin, Tini 2016. *Panduan wajib Pramuka super lengkap*. Jakarta: media.
- Zubaedi, 2013. *Desain pendidikan karakter*. Jakarta: Kencana Predana Media

Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																					
		Sept			Okt			Nov			Des			Jan			Feb			Mar			
1.	Mengajukan judul			x																			
2.	Mengajukan dosen pembimbing									x													
3.	Menyusun atau menulis konsep proposal									x	x												
4.	Konsultasi dengan dosen pembimbing									x			x		x		x						
5.	Seminar proposal																x						
6.	Izin atau perintah riset																	x					
7.	Pelaksanaan riset																	x	x	x			
8.	Penulisan konsep skripsi														x				x	x			
9.	Konsultasi dengan dosen pembimbing																	x					
10.	Penggandaan skripsi																				x		
11.	Munaqasah dan perbaikan																		x	x	x		
12.	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim penguji dan fakultas																					x	x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN RESPONDEN/SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI
MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jamaludin, S.Pd.I
 Tempat,Tanggal Lahir : Jambi, 01 Februari 1970
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA* nama saya dan nama lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini,

NAMA : Mita Hazra
 NIM : TPG. 151700
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yang Menyatakan



Jamaludin, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN RESPONDEN/SUBJEK PENELITIAN SKRIPSI
MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Mulyati, S.Pd.I
Tempat,Tanggal Lahir : Teluk Jambu, 23 Juni 1993
Jabatan : Pembina Pramuka

Dengan ini menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA* nama saya dan nama lokasi penelitian dicantumkan dalam laporan penelitian skripsi mahasiswa berikut ini,

NAMA : Mita Hazra
NIM : TPG. 151700
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yang Menyatakan



Sri Mulyati, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian: Problematika pembentuk karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memproleh sebuah data sebagai berikut:

- a. Mengamati situasi atau kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi diantaranya:
 - 1) Situasi dan kondisi lingkungan sekitar Madrasah
 - 2) Mengamati kegiatan ekstrakurikuler pramuka
 - 3) Mengamati problem pembentuk karakter dan disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 - 4) Mengamati pembina pramuka mengajarkan latihan pramuka.
 - 5) Mengamati keadaan siswa saat latihan ekstrakurikuler pramuka.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan Problematika pembentuk karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi.

- a. Kepala sekolah
 - 1) Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berperan aktif dalam kegiatan Pramuka?
 - 2) Apakah Madrasah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
 - 3) Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
 - 4) Bagaimana pengalaman yang dimiliki Pembina pramuka?
- b. Pembina pramuka
 - 1) Sudah berapa lama kakak mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah?
 - 2) Sudah berapa lama kakak mengikuti kegiatan pramuka?

- 3) Dimana dan kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di laksanakan?
- 4) Apakah di Madrasah kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan semestinya?
- 5) Bagaimana prosedur kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah?
- 6) Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah didukung penuh oleh pihak madrasah?
- 7) Adakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang yang bisa membentuk karakter siswa?
- 8) Apa saja materi yang biasa digunakan untuk pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 9) Bagaimana pembentuk karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 10) Bagaimana pembentuk disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 11) Adakah problem dalam membentuk karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 12) Adakah problem dalam membentuk disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 13) Adakah kesulitan dalam membentuk karakter dan disiplin siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 14) Adakah sanksi yang diberikan?

c. Siswa

- 1) Dik senang ya ikut pramuka?
- 2) Kegiatan apa saja yang menyenangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 3) Apakah Pembina pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang?
- 4) Apa saja materi yang yang sering di pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 5) Adik pernah terlambat? Atau pun tidak berpakaian dengan lengkap?
- 6) Adakah hukuman yang diberikan?

3. Dokumentasi

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

- a. Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi
- b. Keadaan guru dan siswa
- c. Wawancara Kepala Madrasah
- d. Wawancara Guru Kelas
- e. Wawancara Pembina Pramuka
- f. Wawancara siswa
- g. Proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Jamaludin, S.Pd.I

NIP : 19701201200511005

Hari,tanggal: Senin, 25 Februari – 6 Maret 2019

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb

Informan : Waalaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berperan penting dalam kegiatan Pramuka?

Informan : Kegiatan pramuka sangat berperan penting dalam menumbuhkembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada diri siswa. Banyak perubahan positif yang terjadi pada siswa seperti, menghormati guru, bertanggung jawab, lebih sopan, disiplin dalam segala hal baik proses pembelajaran maupun non formal.

Peneliti : Apakah Madrasah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informan : Peralatan-peralatan sudah di sedia oleh pihak madrasah, seperti bendera, tenda, stok, kompas, dan alat-alat pramuka lainnya. Saya harap dengan adanya sarana dan prasarana yang telah disediakan dapat menunjang kegiatan pramuka dan bentuk dukungan penuh dari kami pihak madrasah kepada siswa.

Peneliti : Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informan :Ada, dimana setiap aktivitas itu perlu adanya program, karena program kegiatan merupakan jalan atau rancangan yang akan dilaksanakan. Di Madrasah ini ada namanya program perkemahan silaturahmi antar sekolah

lain (PERSIL) dimana program ini sudah di bentuk dan dijalani pada tahun 2019 ini, yang diikuti oleh sekolah lainnya. Dengan adanya program tersebut kami bisa mengevaluasi tentang apa yang telah tercapai dan apa yang belum memuaskan.

- Peneliti : Bagaimana pengalaman yang dimiliki Pembina pramuka?
- Informa : Pembina pramuka disini sangat berpengalaman dalam melatih, siswa merasa sangat senang apabila dikasih materi tentang pramuka. Ilmu yang mereka dapat bermanfaat bagi dirinya suatu saat.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sri Mulyati, S.Pd.I

NIP :

Hari,tanggal: Senin, 25 Februari – 6 Maret 2019

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb

Informa : Waalaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Sudah berapa lama ibu mengajar pramuka di MI Al Munawwarah ?

Informa : Saya mengajar pramuka di madrasah ini dari bulan juli 2018 sampai dengan sekarang saya masih aktif mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah ini.

Peneliti : Sudah berapa lama kakak mengikuti kegiatan pramuka?

Informa : Kalau untuk kegiatan pramuka itu saya mengikuti semenjak masih MTS dari kegiatan ini saya ikut sampai kuliah dan sampai sekarang saya masih aktif dan masih mencintai kegiatan ini.

Peneliti : Dimana dan kapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di laksanakan?

Informa : Kegiatan ini di laksanakan di Madrasah, untuk jadwal kegiatannya di laksanakan pada hari sabtu jam 01:00 sampai dengan 03:00 setelah pulang sekolah. Dimana sebisa mungkin pihak Madrasah atau guru mengatur waktu pelaksanaan kegiatan agar terganggu waktu belajar siswa.Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini meliputi pramuka, drum band, dokter kecil.

Peneliti : Apakah di madrasah Ekstrakulikler Pramuka sudah berjalan dengan semestinya?

- Informa : Kegiatan ekstrakurikuler pramuka Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik ketimbang tahun lalu. Dengan adanya program baru yaitu perkemahan silaturahmi antar sekolah lain (PERSIL) menimbulkan semangat yang tinggi bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. kegiatan ini sangat berharga bagi siswa sehingga mendapatkan pengalaman yang baru.
- Peneliti : Bagaimana prosedur kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah?
- Informa : Sebelum memulai latihan, terlebih dahulu mengadakan upacara pembukaan latihan sesuai dengan program yang telah di buat. Setelah upacara selesai barulah memulai proses pembelajaran tehnik kepramukaan atau yang lainnya. Setelah selesai maka ditutup dengan upacara penutup.
- Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah didukung penuh oleh pihak Madrasah?
- Informa : Sudah, dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Selain itu adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru.
- Peneliti : Adakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang yang bisa membentuk karakter siswa?
- Informa : Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pasti ada pencapaian karakter untuk membentuk karakter siswa, mereka dilatih untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya seperti, diadakan upacara pramuka, dan saya menerapkan kegiatan peraturan baris-berbaris, karena dengan adanya kegiatan tersebut rasa tanggung jawab, berani, disiplin, dan lainnya akan muncul dari dalam diri anak.
- Peneliti : Apa saja materi yang biasa digunakan untuk pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Informa : Kalau untuk materi saya tidak pernah memberikan pelatihan yang tidak sesuai dengan SKU, karena dalam SKU sudah sangat lengkap petunjuk bagi peserta pramuka, dalam hal ini peserta wajib mengisi SKU sebagai syarat menjadi anggota pramuka.
- Peneliti : Bagaimana pembentuk karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- Informa : Pembentuk karakter jelas ada, dilihat dari awal pertemuan dan upacara pembukaan yang didalamnya sudah terdapat nilai-nilai karakter yaitu rasa cinta tanah air, rasa patriotisme, dan kedisiplinan yang baik dalam barisan maupun pakaian, doa sebelum memulai dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- Peneliti : Bagaimana pembentuk disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- Informa : Untuk membentuk disiplin siswa tentunya banyak hal yang harus diterapkan, terlebih dahulu saya sebagai Pembina pramuka memberikan contoh berperilaku disiplin kepada diri sendiri seperti, datang tepat waktu pada saat latihan. Selanjutnya saya akan menerapkan kepada siswa disiplin yang baik itu seperti harus tepat waktu, berpakaian lengkap, dan menaati aturan, dan menaati aturan yang telah ditetapkan.
- Peneliti : Adakah problem dalam membentuk karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- Informa : Jelas ada, permasalahan yang sering dihadapi mereka masih manja, Suka mencari perhatian dengan cara yang tidak jelas, belum terlalufokus dengan materi yang disampaikan tetapi mereka aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka.
- Peneliti : Adakah problem dalam membentuk disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Informa : Yang menjadi masalah dalam disiplin yaitu kehadiran siswa dimana siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sering bolos, datang terlambat, dan ada juga beberapa siswa yang belum lengkap memakai atribut.
- Peneliti : Adakah kesulitan dalam membentuk karakter dan disiplin siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- Informa : Jelas ada, dimana siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan pramuka lebih sulit membentuk karakter dan disiplinnya. Karena mereka tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan dan lebih banyak bolosnya. Karakter mereka lebih keras dan tidak disiplin terbukti dengan tidak mengikuti kegiatan pada jadwal yang telah ditetapkan.
- Peneliti : Adakah sanksi yang diberikan?
- Informa : Apabila ada siswa yang terlambat datang atau berpakaian tidak sesuai dengan aturan maka saya memberikan sanksi atau hukuman kepada mereka sesuai dengan dengan usia dan kemampuan mereka. Sehingga mereka merasa tidak terbebani dengan sanksi tersebut dan tetap melaksanakan sesuai dengan perintah Pembina. Selain itu dengan adanya sanksi memberikan efek jera terhadap siswa dan menumbuhkan karakter dan disiplin terhadap diri siswa tanpa adanya paksaan dari pihak lain.
- Peneliti : Hmm kalau untuk hukumannya seperti apa kak?
- Informa : Contoh hukuman yang saya berikan kepada mereka membaca pancasila sebanyak 5 kali didepan teman-temannya, push up, skorjam, dan hukuman lainnya yang tidak membebani mereka.
- Peneliti : Adakah faktor penghambat dalam membentuk karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Informa :Penghambatnya dari orang tua siswa yang kurang setuju, kurangnya pengetahuan siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Jihan Zahiray

Kelas : 3 (Tiga)

Hari,tanggal: Senin, 25 Februari – 6 Maret 2019

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb

Informa : Waalaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Dik, senang ya ikut pramuka?

Informa : Senang kak

Peneliti : Kegiatan apa saja yang menyenangkan pada kegiatan Pramuka?

Informa : Anu yo bisa ikut kemah, adu yel-yel, macam-macam tepukkan, bisa jugo kumpul dengan kawan.

Peneliti : Weh keren, kalau baris senang dak?

Informa : Hmm Senang juga

Peneliti : Adik kalau senang baris yang didapat dari berbaris apa saja?

Informa : Yo biso kompak, biso ikut lomba, bisa belajar bersama-sama.

Peneliti : Apakah Pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang?

Informa : Iyo kak, kalo pramuka tu kami senang dengan permainan adu yel-yel, berkemah, tepuk pramuka

Peneliti : Kalau bekemah? Katonyo tadi senang bisa kemah kan? Nah dari kemah adik bisa belajar apo?

Informa : Yo senanglah kak kami biso dapat kawan baru, haking, biso belajar mendirikan tenda, biso jalan-jalan keluar.

Peneliti : Apa saja materi yang yang sering di pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Informa : kalau materi ada di buku SKU
- Peneliti : Oh dari buku SKU, Contoh materinya seperti apa dek?
- Informa : Hmm sandi kotak, semapoer, tali temali, sudah tu baru kami di tes satu-satu kak
- Peneliti : Di tes supaya dek?
- Informa : Biar Pembina tu tahu kami lah bisa apa idak menguasai materi itu
- Peneliti : Siapa yang berperan aktif dalm mengisi SKU?
- Informa : Kami lah kak
- Peneliti : Adik pernah terlambat atau tidak memakai atribut dengan lengkap?
- Informa : Idak ada kak
- Peneliti : Hukuman apa yang diberikan kalau ada siswa yang melanggar aturan?
- Informa : Dikasih hukuman Push up, baca pancasila didepan kawan-kawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Maya Dwi S

Kelas : 4 (Empat)

Hari,tanggal: Senin, 25 Februari – 6 Maret 2019

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb

Informa : Waalaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Dik, senang ya ikut pramuka?

Informa : Ya Senang kak

Peneliti : Kegiatan apa saja yang menyenangkan pada kegiatan Pramuka?

Informa :Bisa belajar yang baru apalagi kalo keluar sekolah.

Peneliti : Senang dengan baris berbaris dak?

Informa : Senang kak, tapi kalau lama-lama capek juga

Peneliti : Hmm capek kenapa?

Informa : Yo capek lah kak lama-lama berdiri

Peneliti : Apakah Pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang?

Informa : Hm anu kak iyo ado, kegiatannyo tu kayak kemah seru nian itu kak kalo kemah

Peneliti : Oh. Kalau kemah apa be yang disenangi kegiatannya?

Informa : Bisa dapat kawan baru, ikut macam-macam lomba serulah pokoknyo kak

Peneliti : Apa saja materi yang yang sering di pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

- Informa : Materi yang sering itu ajarkan tentang tali temali-sandi kotak, baris berbaris yang ada dalam SKU.
- Peneliti : Bagaimana cara mengisi SKU?
- Informa : Pertama-tama dikasih materi yang ada di SKU, sudah tu kami disuruh ngisi SKU terus di kumpulkan ke pembina
- Peneliti : Siapa yang mengisi SKUnya dek/
- Informa : kami-kami lah kak yang ikut pramuka
- Peneliti : Adik pernah terlambat?
- Informa : Pernah kak
- Peneliti : Kenapa terlambat?
- Informa : Ketiduran kak, soalnya kalau balek sekolah tu capek nian
- Peneliti : Adakah hukuman ayang diberikan kalau ada siswa yang melanggar aturan?
- Informa : Ada kak, hukuman nya disuruh push up, lari keliling lapangan

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Okta Zuliyansyah

Kelas : 5 (Lima)

Hari,tanggal: Senin, 25 Februari – 6 Maret 2019

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb

Informa : Waalaikumsalam Wr. Wb

Peneliti : Dik, senang ya ikut pramuka?

Informa : Ya Senang kak

Peneliti : Kegiatan apa saja yang menyenangkan pada kegiatan Pramuka?

Informa :Berkemah, hiking, lomba keluar sekolah dengan sekolah lain

Peneliti : Senang dengan baris berbaris dak?

Informa : Senang juga kak

Peneliti : Apakah Pembina pramuka dalam kegiatan Pramuka menyajikan kegiatan-kegiatan menarik, menyenangkan, dan menantang?

Informa : setiap latihan Pembina pramuka selalu menerapkan kegiatan yang menyenangkan dan menarik seperti, latihan kegiatan baris-berbaris, sandi kotak, adu yel-yel.

Peneliti : Apa saja materi yang yang sering di pelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Informa : Materi yang sering itu ajarkan tentang tali temali-sandi kotak, baris berbaris.

Peneliti : Siapa yang berperan aktif dalam mengisi SKUnya dek?

Informa : kami-kami lah kak yang ikut pramuka

Peneliti : Adik pernah terlambat?

Informa : Pernah kak tapi dk sering

Peneliti : Kenapa terlambat?

Informa : Lupa kak keasyikan main

Peneliti : Adakah hukuman ayang diberikan kalau ada siswa yang melanggar aturan?

Informa : Ada kak, hukuman nya disuruh push up, lari keliling lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6:
Daftar nama siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	Dinda melani putri	Perempuan	III
2	Yasmin Putri Diayu	Perempuan	III
3	Shakira Isabela putri Ramadani	Perempuan	III
4	Khaila Hasna shabila	Perempuan	III
5	Zahira salsabila	Perempuan	III
6	Andriyanto	Laki-laki	III
7	Budianto	Laki-laki	III
8	M. Yandra	Laki-laki	III
9	Putri damayanti	Perempuan	III
10	Dzini Oktaviani	Perempuan	III
11	Jihan Zahiray	Perempuan	III
12	Musatan Al Nahzi	Laki-laki	IV
13	Ardila Ernesta Shetia	Perempuan	IV
14	Maya dwi.S	Perempuan	IV
15	Silsila Putri	Perempuan	IV
16	Rahma Kayla.S	Perempuan	IV
17	Lisni Marzuqoh	Perempuan	IV
18	M. Azrid Novrian	Laki-laki	IV
19	Fahri Ramadhan	Laki-laki	IV
20	Okta Zuliyansyah	Laki-laki	V
21	Riyana Agustina	Perempuan	V
22	Maya wijaya	Perempuan	V
23	Nadia Oktasari	Perempuan	V
24	M. Bayu fadillah	Laki-laki	V
25	M. habibi	Laki-laki	V
26	Wahyu Ramdhan	Laki-laki	V
27	Dedi Nugraha	Laki-laki	V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Nama	Jenis kelamin	Kelas
28	Intan Permata sari	Perempuan	V
29	Lutviana	Perempuan	V
30	Bima satria	Laki-laki	V

Lampiran 7:**Daftar Informasi**

No	Nama	Keterangan
1	Jamaludin, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Rahmat, S.Pd.I	Guru kelas 4
3	Sri Mulyati, S.Pd.I	Pembina Pramuka
4	Seluruh Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan beberapa yang kurang menyukai pramuka.	Jihan zahiray, Maya dwi.S, Okta zuliyansyah, Abdillah, Riyana agustina, M. Raihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil Dokumentasi



Gambar: Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah



Gambar: wawancara dengan Kepala Madrasah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar: wawancara dengan Pembina Pramuka



Gambar: wawancara dengan Guru kelas

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar: wawancara dengan siswa



Gambar:wawancara dengan siswa

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar: wawancara dengan siswa



Gambar: latihan baris-berbaris

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar: Hukuman bagi siswa yang tidak melanggar aturan



Gambar: kegiatan latihan Pramuka

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1
-------------	-------------------	------------	-----	---	----------

Nama : Mita Hazra
NIM : TPG 151700
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Pembimbing II : Dr. H. Kemas Imron Rosyadi,, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 25 September 2018	Pengajuan judul Skripsi	
2.	Selasa, 06 November 2018	Penunjukan dosen pembimbing skripsi	
3.	Rabu, 09 Januari 2019	Bimbingan Proposal	
4.	Kamis, 22 Januari 2019	ACC Seminar Proposal	
5.	Senin, 11 Februari 2019	Perbaikan BAB I-III	
6.	Rabu, 13 Februari 2019	ACC pengesahan Judul dan Riset	
7.	Senin, 25 Februari 2019	Mulai Riset	
8.	Selasa, 23 April 2019	Bimbingan bab IV dan V	
9.	Jum'at, 26 April 2019	Perbaikan Lampiran	
10.	Senin 29 April 2019	ACC Nota Dinas	

Jambi, April 2019

Pembimbing I

Dr. H. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd.I
NIP: 196911171994011001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1
-------------	-------------------	------------	-----	---	----------

Nama : Mita Hazra
NIM : TPG 151700
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Problematika pembentukan karakter dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Pembimbing I : Al Ihwanah, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 25 september 2018	Pengajuan judul Skripsi	
2.	Selasa, 06 November 2018	Penunjukan dosen pembimbing skripsi	
3.	Jum'at, 09 November 2018	Bimbingan Proposal	
4.	Jum'at, 14 Desember 2018	Perbaikan judul dan Latar belakang Masalah	
5.	Kamis, 10 Januari 2019	Perbaikan BAB I-III	
6.	senin, 21 Januari 2019	ACC Seminar proposal	
7.	Senin, 25 februari 2019	Mulai Riset	
8.	Rabu, 03 april 2019	Perbaikan bab IV dan bab V	
9.	Jum'at, 12 april 2019	Perbaikan Lampiran skripsi	
10.	Selasa, 22 April 2019	ACC untuk Munaqasah	

Jambi, April 2019

Pembimbing II


Al Ihwanah, M.Pd.I
NIP.198609132015032003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Mita Hazra
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Muara Kilis, 18 Oktober 1997
 Alamat : Ds. Muara Kilis, Kec. Tengah Ilir
 Kab. Tebo, Provinsi Jambi.
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Email : Mitahazra8899@gmail.com
 Nomor kontak : +6281278629775

Riwayat Pendidikan

- | | |
|----------------------------------|--------------|
| 1. SD NEGERI 13/VIII Muara Kilis | : Tahun 2009 |
| 2. SMP NEGERI 10 Kab. Tebo | : Tahun 2012 |
| 3. SMA NEGERI 3 Kab. Tebo | : Tahun 2015 |
| 4. UIN STS JAMBI | : Tahun 2019 |

Motto: “ Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik
 kelak ketika sukses”.